

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP
MORAL SISWA DI MTS AR – RAHMAH SELUPU REJANG CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

FIAN ARDIANSYAH

NIM. 14531108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fian Ardiansyah
Nim : 14531108
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa Di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi mana pun.

Apabila dikemudian hari pernyataan itu tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Agustus 2018

Penulis,

Fian Ardiansyah

NIM. 14531108

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Rektor IAIN Curup

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Fian Ardiansyah yang berjudul ***“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa Di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup”***, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Saidil Mustar, M. Pd
Nip. 19620204200003 1 004

Curup 21 Agustus 2018

Pembimbing II



Arsil, M. Pd
Nip. 19670919199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

Jl. DR. GANI No.01 KOTA CURUP TEL. P. (0732) 21010 - 217759 Cemp. 99119 FAX 21010 email: itaincurup@telkomsat.net

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1452 /Sti. 02 /1/PP.00.9 / 10 /2018

Nama : **Fian Ardiansyah**
NIM : **14531108**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa di
Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang**

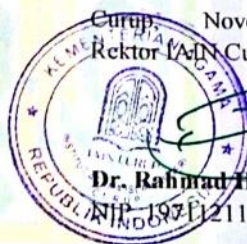
Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 22 Oktober 2018**
Pukul : **13.30 – 15.00 Wib**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Curup, November 2018

Rektor IAIN Curup



Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd

NIP. 19711211 199903 1 004

TIM PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 19620204 200003 1 004

Penguji I,

Dr. Sutafto, M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

Sekretaris Sidang,

Arsil, M.Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji II,

Dra. Sri Rahmaningsih, M.Pd
NIP. 19611115 199101 2 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “***Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa Di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup***”

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh manusia yaitu *al-Dinul Islam* yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat. Penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (S1) Jurusan Tarbiyah pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Tarbiyah di IAIN Curup
3. Bapak Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Bapak Masudi, M. Fil. I Selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Saidil Mustar, M. Pd Bapak Arsil, M. Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Perpustakaan IAIN Curup yang telah membantu penulis mencari referensi-referensi buku dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassallamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 21 Agustus 2018
Penulis,

Fian Ardiansyah
NIM. 14531108

Motto

- Usaha tidak pernah mengkhianati hasil.
- Keberhasilan tidak akan pernah didapat jika dengan jalan pintas.
- Kegagalan terjadi karena terlalu banyak berencana tetapi sedikit berfikir.
- Belajar tidak pernah berhasil jika tidak di barengi dengan budi pekerti.
- Jika kesempatan tidak menghampiri mu, maka jemputlah kesempatan itu.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan Kepada :

1. Penyemangat ku, Ayah (Azuardi) dan Ibu (Desi Zuriati) yang terkasih, terima kasih telah menemani hari-hariku dengan kasih sayang, doa, kesabaran, perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata.
2. Adik-adik ku (Nafisa Azizah Putri dan Fahkri Abdul Aziz) yang tersayang, semoga selalu sehat terus, selalu dilindungi Allah.
3. Keluarga besar ku, terima kasih atas dukungan dan doanya.
4. Untuk My Best Friend: Novran Diovani, Agustian Syahroni, Muhammad Suprpto Efendi, Rexa Agusman, Rexi Agusmin, Wendry Syahrialdi, Candra Syahreza Hanafi, Fani Muclisin Dll “Sungguh, Aku membutuhkan naungan seorang sahabat yang menjernihkan dan memurnikan ketika aku keruh”.
5. Untuk semua teman-teman seperjuangan angkatan 2014 khususnya PAI “Untuk kawan-kawan KKPM ku, Untuk kawan-kawan PPL ku, Agama ku, Almamater ku, dan negara ku. Terima kasih telah menghiasi hidupku.

ABSTRAK

FIAN ARDIANSYAH (14531108) Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa Di Mts Ar – Rahmah Selupu Rejang Curup. Dilatar belakangi kompetensi kepribadian guru yang mempengaruhi moral siswa, studi ini dimaksud untuk menjawab permasalahan: bagaimana kompetensi kepribadian guru di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup (X)?, bagaimana moral siswa di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup ?, apakah kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral siswa?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kompetensi kepribadian guru, untuk mengetahui moral siswa, dan untuk membuktikan kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral siswa di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 70 siswa dan siswi di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *t-test satu sampel* dan *korelasi product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: *Pertama*, Kompetensi Kepribadian Guru di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi dari rata-rata nilai ideal 70% dapat di terima. *Kedua*, Moral Siswa di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 65% dari rata-rata nilai ideal dapat di terima. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan moral siswa di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup, berdasarkan hasil perhitungan statistik *koefisien korelasi product moment*. Hal ini ditunjukan oleh koefisien korelasi $r_{hit} = 0,2660 > r_{tabel\ 5\%} = 0,2352$ dan $r_{tabel\ 1\%} 0,1982$, ini berarti signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi lembaga MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup, para guru dan siswa siswi.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian, Moral Siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kompetensi kepribadian guru	
1. Pengertian kompetensi kepribadian guru	10

2. Kompetensi yang harus dimiliki guru	11
3. Pengertian Kompetensi Kepribadian	15
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi kepribadian guru	25
 B. Moral Siswa	
1. Pengertian moral siswa.....	28
2. Perbedaan moral dan akhlak	29
3. Tujuan pendidikan moral	30
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral siswa	31
 C. Hubungan Kompetensi guru dengan moral siswa.....	33
D. Kerangka Berfikir.....	34
E. Penelitian yang Relevan.....	34
F. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian	37
B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Angket	40
2. Wawancara	41
3. Observasi	42
4. Dokumentasi	42
E. Definisi Operasional Variabel.....	43
F. Teknik Analisa Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	53
B. Pengujian Persyaratan Analisi	58
C. Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
E. Keterbatasan Penelitian	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

Daftar Pustaka

Lampiran – lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi siswa	38
Tabel 3.2 Jumlah sampel pada masing-masing kelas	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen Variabel Kompetensi kepribadian guru	44
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen Variabel Moral Siswa	46
Tabel 3.5 Tabel skala Linkert	49
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Kompetensi kepribadian guru	54
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Moral siswa	56
Tabel 4.3 Rangkuman perhitungan statistik	58
Tabel 4.4 Tabel rangkuman uji normalitas	59
Tabel 4.5 Tabel rangkuman uji homogenitas	60
Tabel 4.6 Hasil analisis tiap variabel	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	34
Gambar 4.1 Histogram Kompetensi Kepribadian Guru	55
Gambar 4.2 Histogram Moral Siswa	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting di dalam kehidupan setiap manusia. Negara akan maju apabila pendidikan rakyatnya mempunyai kualitas yang baik. Sistem pendidikan dilaksanakan untuk meningkatkan kehidupan bangsa yang bermutu baik dalam artian baik secara *moral-spiritual* maupun mutu dalam artian *Intelektual Profesional*.

Pendidikan ini sendiri tak luput dari peran pendidik (guru), apabila pendidik mempunyai kemampuan dan cara mendidik yang baik serta kepribadian yang baik maka para siswa akan mempunyai nilai yang mampu bersaing dimasa depan serta memiliki moral (kepribadian) yang baik pula. Guru merupakan salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Guru tidak semata-mata sebagai “pengajar”, tetapi juga “pendidik” dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.s al-Ahzab 21

وَذَكَرَ menyatakan

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Dan juga Ibnu Katsir dalam tafsirannya menjelaskan : Surat Al-Ahzab ayat 21 adalah dasar yang paling utama dalam perintah meneladani Rasulullah Shalallahu'alaihi Wassallam baik dalam perkataan, perbuatan dan keadaanya.³ Oleh karena itu Allah Ta'alla memerintahkan manusia untuk meneladani Rasulullah baik dalam kesabaran, keteguhan dan kesungguh-sungguhannya maupun urusan yang lain (Qs. Al-Ahzab ayat 21).

Dari surah Al- Ahzab ayat 21 maka dapat disimpulkan bahwa rasulullah adalah suri tauladan yang baik, bagi umatnya termasuk para pendidik atau guru supaya ia mendapatkan rahmat Allah untuk mentransferkan ilmunya kepada siswa dan apa yang disampaikan dapat berguna bagi siswa itu sendiri. Guru tak semata-mata hanya mengajar tetapi harus menjadi suri tauladan yang baik bagi murid, kepribadian seorang guru sangat mempengaruhi Siswanya.

Menurut *Akmal Hawi* : Tingkah laku atau moral guru pada umumnya merupakan penampilan lain dari kepribadiannya. Bagi anak yang masih kecil, guru adalah contoh tauladan yang sangat penting dalam pertumbuhannya, guru adalah orang pertama sesudah orang tua yang mempengaruhi pembinaan kepribadian murid. Cara guru berpakaian, berbicara, berjalan dan bergaul juga merupakan penampilan kepribadian yang lain, yang juga mempunyai pengaruh terhadap murid.⁴

Jadi tingkah laku dan kepribadian seorang guru sangat berpengaruh terhadap tingkah laku Siswanya, apa bila guru atau pendidik mempunyai kepribadian dan tingkah laku serta moral yang baik maka akan berpengaruh baik pula terhadap Siswanya/Siswanya, begitupun sebaliknya apabila sorang guru

³ Ibn Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adhim*, Jilid IV (Bairut : Al-Maktabah Al-'Ashriyah, 2000), H.278

⁴ Drs. Akmal Hawi, M. Ag. *Kompetesi Guru PAI*, IAIN Raden Fatah Perss, Palembang: 2005, h.63

berkepribadian yang buruk maka buruk pula kepribadi Siswanya kelak, dan dapat dikatakan bahwasanya guru memiliki peran penting dalam pembentukan karakter atau Moral siswanya.

Dari kepribadian guru sangat berpengaruh dengan kepribadian Siswanya, dari guru berpakaian, berbicara, berjalan dan bergaul. Penampilan guru disekolah dan diluar sekolah dalam sistem pendidikan nasional 2003 bab XI “pendidik dan tenaga kependidikan”, pasal 40 ayat 2, guru diwajibkan menjalankan profesinya sesuai dengan pernyataan berikut ini:

Guru diharapkan menjalankan kewajibannya untuk: a) menciptakan suasana pendidikan yang amat menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; b) mempunyai komitmen secara profesional dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan; c) memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukannya sesuai kepercayaan yang diberikan kepadanya.⁵

Dari penjelasan tersebut, guru wajib menciptakan suatu pendidikan yang kreatif, dinamis dan dialogis sesuai profesi yang ditekuninya. Dalam salah satu rumusan kode etik guru yang dirumuskan PGRI pada kongres ke-13 pada tahun 1973 dijelaskan bahwa guru secara perorangan ataupun bersama-sama secara kontinue harus berusaha menciptakan, memelihara serta mengembangkan suasana sekolah yang empatik serta bernuansa humanistik sebagai lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi siswa. Sejak manusia dilahirkan didunia, mereka dipenuhi dengan berbagai lumuran cinta, kasih sayang sang ibu.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, Media Abadi Yogyakarta: 2005. h. 36

Disekolah, guru haruslah menjadi pengganti sang ibu yang menyayangi dan empatik terhadap perkembangan psikologi Siswanya. Suasana pengajaran yang berlangsung, guru berhadapan dengan siswa. Dalam mengajar guru harus berpegangan kepada kode etik yang sesuai dengan fungsinya, yakni: niat ikhlas dengan mengajar memberikan ilmu yang dimiliki, guru merasa diri sebagai orang tua yang memandang Siswanya seolah-olah sebagai anaknya sendiri dan guru tidak hanya mengajar dalam bentuk lisan, namun yang terpenting ialah guru harus memberikan contoh perbuatan (teladan) yang baik dan mudah ditiru oleh murid-Siswanya.

Dalam menjalankan profesi sebagai guru yang tugas utamanya memberikan pengajaran dan pendidikan kepada siswa, sudah seharusnya seseorang guru mempunyai niat dan tujuan yang luhur, yakni dengan mencari ridho Allah, mengamalkan ilmu pengetahuan, menghidupkan atau melestarikan syariat islam, menjelaskan sesuatu yang benar dan bathil, mensejahterakan kehidupan, (sumber daya) umat, serta demi pahala dan berkah ilmu pengetahuan. Penanaman niat dan motivasi semacam ini sangat penting dilakukan mengingat aktifitas mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan adalah salah satu hal terpenting dalam agama islam dan merupakan derajat orang mukmin yang paling luhur. Rasulullah bersabda yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi :

Artinya: sesungguhnya Allah SWT dan para malaikatnya, segenap penghuni langit dan bumi, bahkan semut-semut yang ada didalam lobang

memanjatkan do'a bagi orang yang memberikan pengajaran kepada manusia tentang kebaikan.

Dari penjelasan hadis rasulullah mendoakan pendidik atau guru dalam mengajar atau memberikan ilmu kepada siswa siswi tentang hal-hal yang baik. Proses pendidikan atau pembelajaran juga merupakan pembinaan pribadi, watak, sikap, dan tingkah laku serta tanggung jawab bagi kehidupan manusia sangat penting pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidik manusia tidak akan hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, maka pendidikan menjadi sarana utama mengatur dan menetapkan setiap pandangan teori dan praktek. Pendidikan sangat berpengaruh dengan watak, sikap dan tingkah laku serta pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia dari lahir sampai akhir hayatnya.

Tidak perlu dipertanyakan lagi bahwa kepribadian guru memang mempengaruhi tingkah laku para siswa yang dibimbingnya. Sebagai seorang guru yang bijaksana dan berwibawa dengan tindakan yang dimilikinya mempengaruhi sifat, perasaan siswa. Dengan adanya suasana tegang akibat sikap dan tindakan guru yang otoriter, suka mencela dan tidak mau mengerti tentang keadaan siswanya maka akan berdampak buruk kepada siswanya kelak Begitu juga sebaliknya apabila guru menciptakan suasana yang harmonis dan efisien serta

menampilkan kepribadian yang baik maka juga akan berdampak yang baik kepada para siswanya.⁶

Dalam penjelasan hadis tersebut kepribadian guru, sikap guru mempengaruhi sifat perasaan siswa dalam proses belajar mengajar dikelas. Guru bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah dalam arti memberi bimbingan dan pengajaran kepada para siswanya.⁷

Jadi seorang guru berperan penting bagi siswanya, karena guru berperan penting dalam membentuk moral siswanya. Sehingga Kepribadian guru yang baik menjadi suri tauladan para siswa dan siswinya maka guru harus memiliki kepribadian yang baik dalam mendidik, sehingga dapat mencontohkan yang baik kepada para siswanya.

Peneliti masih menemukan beberapa guru yang masih memiliki kompetensi kepribadian yang kurang baik di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup sehingga berdampak ke pada perbuatan (moral) siswa dan siswinya.

Seperti yang di jelaskan sebagian para siswa MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup kepada peneliti, masih adanya kepribadian guru yang belum baik, seperti kurang disiplin (sering terlambat), hanya memberikan tugas tanpa adanya bimbingan dari guru, juga sering membuang sisa dari rokok secara sembarangan,

⁶ Umar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara, Jakarta: 2002, hal. 44

⁷ Prof. Dr. Oemar Malik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*, (Bumi Aksara , Jakarta : 2002) hal. 40

dan masih adanya guru memarahi siswanya dengan cara berbicara yang tidak pantas diterima oleh siswanya, contohnya mengatakan siswa itu bodoh dll , dari pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk mengungkapkan masalah: ***“Pengaruh kompetensi Kepribadian guru Terhadap Moral Siswa Di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup”***

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti.⁸ Identifikasi berarti mengenali masalah, yaitu dengan cara mendaftar faktor-faktor yang berupa masalah. Jadi identifikasi masalah adalah tindakan yang diperlukan untuk mengetahui inti dari permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi kepribadian guru terhadap moral siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup sbb :

1. Pendidikan akhlak diperkirakan berpengaruh terhadap moral siswa.
2. Pendidikan keluarga diperkirakan berpengaruh terhadap moral siswa.
3. Pendidikan Agama Islam diperkirakan berpengaruh terhadap moral siswa.
4. Kepemimpinan Kepala Sekolah diperkirakan berpengaruh terhadap moral siswa.
5. Kompetensi pedagogik diperkirakan berpengaruh terhadap moral siswa.
6. Kompetensi kepribadian di perkirakan berpengaruh terhadap moral siswa.

⁸ Ridwan, *Metode & Teknik menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 6

7. Kompetensi sosial di perkirakan berpengaruh terhadap moral siwa.
8. Kompetensi profesional diperkirakan berpengaruh terhadap moral siswa.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya variabel-variabel yang mempengaruhi variabel y dan keterbatasan dari peneliti baik dilihat dari, dana, tenaga, dan kemampuan akademik peneliti maka peneliti batasi masalahnya sebagai berikut : ***“Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa Di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup “***

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penulis akan memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kompetensi kepribadian guru di **Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup ?**
2. Bagaimana kondisi moral siswa di **Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup?**
3. Apakah kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral siswa di **Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup.**

E. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi Kompetensi kepribadian guru di **Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup**
2. Untuk mengetahui Moral siswa di **Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup**

3. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap moral siswa di **Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup**

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh Kepribadian guru terhadap moral Anak di mts baitu makmur curup

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Agar dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk memperbaiki kepribadian dari guru dan moral siswa

b. Bagi guru

Agar guru dapat memperbaiki Kompetensi kepribadiannya sehingga moral anak menjadi baik

c. Bagi siswa

Agar mempunyai moral yang baik

d. Bagi peneliti

Agar mengetahui pengaruh Kompetensi Kepribadian guru terhadap moral siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Kepribadian Guru

1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi secara etimologi atau istilah berasal dari kata bahasa inggris “ Competency” yang artinya kecakapan atau kemampuan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan, memutuskan sesuatu kalau kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan, maka hal ini erat kaitanya dengan pemilikan pengetahuan, kecakapan atau keterampilan guru.¹

Terdapat kesamaan dalam pengertian yang telah dipaparkan yakni sama-sama mengartikan suatu kemampuan dan kecakapan seorang dalam mengemban tugas yang disandangnya .

Pengertian kompetensi dalam UUD republik Indonesia NO 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 1 Ayat 10 dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melakukan tugas keprofesionalan.²

Jadi peneliti berpendapat, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang guru,

¹ A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta : Kanisius 1998, hal. 44

² Departemen Agama RI, *undang-undang republik indonesia No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*, jakarta, 2006. Hal.3

untuk melakukan tugas yang disandangnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pandangan dalam masyarakat.

Berdasarkan definisi yang di kemukakan maka peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi adalah kewenangan atau kecakapan serta kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sebagai seorang guru mencakup semua pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang mendukungnya dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang guru dengan sebaik-baiknya.

2. Kompetensi Yang Harus Dimiliki Oleh Guru.

Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya :

Berdasarkan PP nomor 17 tahun 2007 tentang guru, dinyatakan kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Kutipan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen Pasal 10 ayat (1) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa. Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan siswa. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan, siswa, sesama guru, orang tua/wali siswa dan masyarakat sepeneliti. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam.³

Berdasarkan kutipan UU Nomor 14 Tahun 2005 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru secara jelas antara lain.

³ Buchari Alma dkk, *Guru Profesional*, (Cv Alfabeta, Bandung : 2012), h. 135

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelolah pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Subkompetensi Pedagogik memiliki indikator esensial yakni:

- 1) Memahami siswa secara mendalam
- 2) Merancang pembelajaran
- 3) Melaksanakan pembelajaran
- 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- 5) Mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Dapat disimpulkan kompetensi pedagogik kemampuan seorang guru untuk mengelolah, merancang pembelajaran, melakukan evaluasi untuk siswanya.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri kelak yang harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam tingkah laku sehari-hari. Subkompetensi Kepribadian memiliki indikator esensial yakni :

- 1) kepribadian yang mantap dan stabil
- 2) Kepribadian yang dewasa
- 3) Kepribadian guru yang arif

- 4) Kerkepribadian yang berwibawa
- 5) Kepribadian yang berakhlak mulia

Dapat disimpulkan kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan pribadi guru itu sendiri yang mana kelak harus memiliki nilai – nilai luhur yang dapat di perhatikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah Kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi baik didalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Subkompetensi Sosial memiliki indikator esensial yakni :

- 1) Berkomunikasi secara efektif dengan siswa
- 2) Mampu berkomunikasi secara baik dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali dari siswa dan masyarakat sepenelir.

Dapat disimpulkan kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan interaksi, baik dilingkungan sekolah dan luar lingkungan sekolah, dan sesama profesi, maupun dengan siswa-siswanya

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam atau suatu kemampuan guru yang mampu

mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Subkompetensi Profesional memiliki indikator esensial yakni :

- 1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait
- 2) Menguasai struktur dan metode keilmuan

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai secara luas dan mendalam.

Sedangkan kompetensi guru secara lebih khusus adalah bersikap empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab dan mampu menilai diri pribadi. Johnson sebagaimana dikutip oleh Aris Sohaimin (2004:21) kemampuan profesional guru mencakup :

1. Penanaman sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru. dan terhadap sebagai keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.
2. Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogyanya dianut oleh seorang guru.
3. Kepribadian, nilai sikap hidup ditampilkan dengan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi para siswanya.

Dalam penelitian ini peneliti, meneliti Kompetensi Kepribadian guru.

Yakni sebagai berikut :

3. Pengertian Kompetensi kepribadian

Kompetensi seperti yang dijelaskan adalah : kewenangan atau kecakapan serta kemampuan orang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatan yang disandangnya.

pengertian Kepribadian adalah secara etimologi kepribadian atau personality berasal dari bahasa latin Personare yang berarti mengeluarkan suara. Sedangkan Pengertian lain kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan dan tingkah laku yang membedakan orang dengan yang lain dan tidak berubah lintas waktu dan situasi Sedangkan pengertian Kepribadian adalah ciri-ciri yang menonjol pada diri individu.⁴

Jadi, yang dimaksud dengan kepribadian adalah ciri-ciri, tingkah laku atau pola khas seseorang yang tidak dapat di ikuti dan ditiru oleh orang lain.

Kepribadian guru adalah suatu masalah yang abstrak hanya dapat dilihat melalui penampilan, tindakan, ucapan, berpakaian dan dalam menghadapi persoalan setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai dengan pribadi yang ia miliki. Ciri-ciri tersebut tidak dapat ditiru oleh guru lain karena adanya perbedaan ciri-ciri tersebut maka kepribadian guru tidak sama.

Kompetensi kepribadian guru yaitu perangkat perilaku yang berkaitan dengan. Kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melakukan transformasi diri identitas diri, dan pemahaman diri.

Kompetensi kepribadian guru meliputi kemampuan-kemampuan dalam mengelola diri, memahami diri, mengendalikan diri dan menghargai diri. Kepribadian guru merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, tidak seorang pun yang dapat menjadi seorang guru yang sejati kecuali bila ia menjadikan dirinya sebagai bagian dari siswa yang berusaha untuk memahami seluruh siswa dan kata-

⁴ Al Wisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang : Umum Pers, 2005, hal. 9-10

katanya. Sebagai teladan guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola bagi siswa.

Kepribadian adalah karakter dan identitas yang berarti sifat hakiki individu yang tercermin pada sikap dan perbuatannya yang membedakan dirinya dengan yang lain.

Secara psikologis kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan antara aspek, perilaku, mental (fikiran, Perasaan dan Sebagainya) dengan aspek perilaku Behaviora (perbuatan Nyata) Aspek-aspek ini berkaitan secara fungsional dalam diri seorang individu sehingga membuatnya bertindak laku secara khas dan tetap.

Berdasarkan Penjelasan tersebut dapat disimpulkan kepribadian adalah segala sesuatu yang ada pada diri seseorang atau guru baik berupa ciri-ciri, pengalaman yang membimbing keseluruhan tingkah laku yang bersangkutan secara khas dan tetap yang tidak dapat ditiru oleh orang lain disebut dengan kepribadian. Kompetensi kepribadian itu kelak yang harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam tingkah laku sehari-hari. Kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung pelaksanaan tugas guru.

Fungsi utama guru adalah teladan bagi Siswanya. Dinegara peneliti dikenal dengan istilah *ing ngarso sungtulodo, ing ngarso manguk karso, tut*

wuri handayani. Artinya : bahwa seorang guru harus menjadi contoh dan teladan, membangkitkan motif belajar serta mendorong siswa dari belakang.

Beberapa kompetensi kepribadian guru, antara lain : (1) Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa (2) Percaya diri (3) Tenggang rasa dan toleran (4) bersikap terbuka dan demokratis (5) Sabar dalm menjalankan profesi keguruannya (6) Mengembangkan diri bagi kemajuan profesinya (7) Memahami tujuan pendidikan (8) Mampu menjalin hubungan insan (9) Memahami kelebihan dan kekurangan diri (10) Kreatif dan inovatif dalam berkarya.⁵

Menurut *Sudarwan Danim* : Kompetensi ini terdiri dari lima subkompetensi yaitu kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif dan berakhlak mulia.

Subkompetensi kepribadian memiliki 5 indikator esensial yakni :

- a. Subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b. Subkompetensi berkepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial : menampilkan kemandirian bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c. Subkompetensi kepribadian guru yang arif memiliki indikator esensial : menampilkan tindakan yang didasarkan untuk kemanfaatan siswa, sekolah, masyarakat serta mewujudkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- d. Subkompetensi berkepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial : memiliki prilaku yang positif terhadap siswa dan memiliki prilaku yang disegani.
- e. Subkompetensi kepribadian yang berakhlak mulia memiliki indikator esensial : bertindak sesuai norma religius (Iman dan

⁵ Buchari Alma dkk, Op. Cit, h. 136

takwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang disegani siswa.⁶

Adapun Lima indikator kompetensi kepribadian secara jelas sebagai berikut :

a. Kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa

Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, profesional dan dapat dipertanggung jawabkan, guru harus memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa. Hal ini penting, karena banyak masalah pendidikan yang disebabkan oleh faktor kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil, dan kurang dewasa. Kondisi kepribadian yang demikian sering membuat guru melakukan tindakan-tindakan yang tidak profesional, tidak terpuji, bahkan tindakan-tindakan tidak senonoh yang merusak citra dan martabat guru. Berbagai kasus yang disebabkan oleh kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil, dan kurang dewasa, sering peneliti dengar di berita-berita elektronik atau peneliti baca diberbagai majalah atau surat kabar. Misalnya adanya oknum guru yang menghamili siswa, adanya oknum guru yang terlibat pencurian, penipuan, dan kasus-kasus lain yang tidak pantas dilakukan guru. Dalam kaitan inilah pentingnya guru memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa.

Ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian ini adalah rangsangan yang sering memancing emosi. Kestabilan emosi sangat diperlukan, namun tidak semua orang mampu menahan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan, dan

⁶ Sudarwan Danim, *profesionalisasi dan etika profesi guru*, (CV. Alfabeta, Bandung : 2013), h. 23

memang diakui bahwa setiap orang mempunyai tempramen yang berbeda dengan orang lain. untuk keperluan tersebut, upaya dalam bentuk latihan mental akan sangat berguna. Guru yang mudah marah akan membuat siswa akan takut, dan ketakutan ini mengakibatkan kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran serta rendahnya konsentrasi, karena ketakutan menimbulkan kekhawatiran untuk dimarahi dan hal ini membelokkan konsentrasi siswa.

Kemarahan guru terungkap dalam kata-kata yang dikeluarkan, dalam raut muka dan mungkin dengan gerakan-gerakan tertentu, bahkan ada yang dilahirkan dalam bentuk memberikan hukuman fisik. sebagian kemarahan bernilai negatif, dan sebagian bernilai positif, kemarahan yang berlebihan seharusnya tidak ditampilkan, karena menunjukkan kurang stabilnya emosi guru. Dilihat dari penyebabnya, sering nampak bahwa kemarahan adalah salah karena ternyata disebabkan oleh siswa yang tidak mampu memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan, padahal dia telah belajar dengan sungguh-sungguh. Stabilitas dan kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalamannya. Jadi tidak sekedar jumlah umur atau masa kerjanya yang bertambah, melainkan bertambahnya kemampuan memecahkan masalah atas dasar pengalaman masa lalu.

b. Disiplin, arif dan berwibawa

Banyaknya siswa yang berlaku kurang senonoh dalam masyarakat, terlibat video porno, narkoba, dan pelanggaran lainnya, berangkat dari pribadi yang kurang disiplin. Oleh karena itu siswa harus belajar disiplin, dan gurulah yang harus

memulainya, sebagai guru dia harus memiliki pribadi yang disiplin, arif dan berwibawa. Hal ini penting, karena masih sering peneliti menyaksikan dan mendengar siswa yang berperilaku tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral yang baik. Misalnya merokok, rambut gondrong (rambut di cat sendiri), membolos, tidak mengerjakan pr, membuat ribut dikelas, melawan guru berkelahi bahkan tindak yang mejurus hal-hal yang brsifat kriminal. Kondisi tersebut menuntut guru untuk bersikap disiplin, arif, dan berwibawa dalam segala tindakan dan perilakunya. Serta senantiasa mendisiplinkan pesreta didik agar dapat mendongkrak kualitas pembelajaran.⁷

a. Pentingnya disiplin

Dalam menanam disiplin, guru bertanggung jawab mengarahkan dan berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian, guru harus mampu mendisiplinkan siswa denga kasih sayang, terutama disiplin diri. Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu siswa mengembangkan pola prilaku untuk dirinya
2. Membantu siswa meningkatkan standar perilakunya dan
3. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin

b. Membina disiplin siswa

Disiplin siswa dapat dilihat sebagai berikut : (1)Konsep diri: stategi ini menekankan bahwa konsep-konsep diri siswa merupakan paktor penting dari setiap prilaku(2)Keterampilan berkomunikasi: guru harus memiliki

⁷ Sudarwan Danim, Ibit, Hal 24-25

keterampilan berkomunikasi yang efektif agar mampu menerima perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan siswa.(3)Konsekuensi-konsekuensi yang logis dan alami: perilaku-perilaku yang salah terjadi karena peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya.(4)Klarifikasi nilai: strategi ini untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaan sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilai sendiri.(5)Analisis transaksional :disarankan agar guru bersikap dewasa, terutama apabila berhadapan dengan siswa yang bermasalah.(6)Terapi realitas: guru harus bersikap positif dan bertanggung jawab terhadap kegiatan sekolah.(7)Disiplin dan terintergaksi : guru harus mempertahankan dan mengembangkan peraturan dan tata tertib sekolah(8)Modifikasi perilaku: guru harus menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif,yang dapat memodifikasi perilaku siswa (9)Tantangan bagi disiplin: guru harus cekatan.⁸

Dilakukan dengan strategi tersebut, guru harus mempertimbangkan berbagai situasi dan perlu memahami situasi, dan perlu memahami faktor-faktor mempengaruhinya oleh karena itu, guru dituntut untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mempelajari pengalaman siswa disekolah melalui kartu catatan kumulatif
2. Mempelajari nama-nama siswa secara langsung, melalui daftar nama hadir dikelas
3. Mempertimbangkan lingkungan sekolah dan lingkungan siswa
4. Memberi tugas yang jelas, dapat dipahami,dan tidak bertele-tele
5. Menyiapkan kegiatan sehari-hari agar apa yang dilakukan dalam pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan, tidak terjadi penyimpangan

⁸ Sudarwan Danim, Ibit, hal. 25

6. Berdiri didekat pintu pada waktu mulai pergantian pelajaran agar siswa tetap berada dalam posisinya sampai pelajaran berikutnya dilaksanakan
7. Bergairah dan semangat dalam melakukan pembelajaran, agar dijadikan teladan oleh siswa
8. Berbuat sesuatu yang bervariasi, jangan monoton, sehingga membantu disiplin dan gairah belajar siswa
9. Menyesuaikan ilustrasi dan argumentasi dengan kemampuan peserta didik, jangan memaksa siswa dengan pemahaman guru, atau mengukur peserta didik dari kemampuan gurunya.
10. Membuat peraturan yang jelas dan tegas agar bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh siswa.⁹

c). Peran guru dalam mendisiplinkan siswa

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian, materi pembelajaran tapi lebih dari itu, guru harus membentuk kompetensi dan pribadi siswa. Oleh karena itu guru harus selalu senantiasa mengawasi perilaku siswa, terutama pada jam-jam sekolah, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku yang tidak disiplin. Untuk kepentingan tersebut, dalam rangka mendisiplinkan siswa guru harus menjadi pembimbing, contoh atau teladan, pengawas, dan pengendali, perilaku seluruh peserta didik.

c. Menjadi teladan bagi siswa

Guru adalah teladan bagi para siswa dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah ditentang apalagi ditolak. Keprihatinan, kerendahan, kemalasan, dan rasa takut secara terpisah ataupun bersama-sama bisa menyebabkan seorang berpikir atau berkata, “ jika saya harus menjadi teladan atau dipertimbangkan untuk menjadi

⁹ Sudarwan Danim, Ibit, hal. 26-27

model, maka pembelajaran bukanlah pekerjaan yang tepat bagi saya. Saya tidak cukup baik untuk diteladani, disamping saya sendiri ingin bebas untuk menjadi diri sendiri dan untuk selamanya tidak ingin menjadi teladan bagi orang lain. Jika siswa harus memiliki model, biarlah mereka menemukannya dimanapun. Alasan tersebut tidak dapat dimengerti, mungkin dalam hal tertentu dapat diterima tetapi mengabaikan atau menolak aspek fundamental dari sifat dari sifat pembelajarannya.

Sebagai teladan, tentu saja perilaku dan apa yang dilakukan guru akan mendapatkan sorotan siswa serta orang disepelintir lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. sehubungan itu beberapa hal dibawah ini perlu mendapatkan perhatian dan bila perlu didiskusikan para guru.

1. Sikap dasar: postur psikologis yang akan nampak dalam masalah-masalah penting, seperti keberhasilan, kegagalan, pembelajarannya, kebenaran, hubungan antar manusia, agama, pekerjaan, permainan dan diri
2. Bicara dan gaya bicara: penggunaan bahasa sebagai alat berfikir
3. Kebiasaan bekerja: gaya yang dipakai oleh seseorang dalam bekerja yang ikut mewarnai kehidupannya
4. Sikap melalui pengalaman dan kesalahan: pengertian hubungan antara luasnya pengalaman dan nilai serta tidak mungkinnya mengelak dari kesalahan
5. Pakaian: merupakan perlengkapan pribadi yang amat penting dan menampakkan ekspresi seluruh kepribadian
6. Hubungan kemanusiaan: diwujudkan dalam semua pergaulan manusia, intelektual, moral, keindahan, terutama bagaimana berperilaku
7. Proses berpikir: cara yang digunakan oleh pikiran dalam menghadapi dan memecahkan masalah, dll.

d. Berakhlak Mulia

Guru harus berakhlak mulia, karena ia adalah seorang penasehat bagi siswa, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai

penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang. Banyak guru cenderung menganggap bahwa konseling terlalu banyak membicarakan klien, seakan-akan berusaha mengatur kehidupan orang, dan oleh karenanya mereka tidak senang melaksanakan fungsi ini, padahal menjadi guru dapat tingkat manapun berarti menjadi penasehat dan menjadi orang kepercayaan yang harus berakhlak mulia, kegiatan pembelajaran meletakkannya pada posisi tersebut. Siswa senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan, dan dalam prosesnya akan lari kepada gurunya. Siswa akan menemukan sendiri dan secara mengherankan, bahkan mungkin menyalakan apa yang ditemukannya, serta akan mengadu kepada guru sebagai orang kepercayaan. Makin efektif guru menangani setiap permasalahan, makin banyak kemungkinan siswa berpaling kepadanya untuk mendapatkan nasihat dan kepercayaan diri. Di sinilah pentingnya guru berakhlak mulia.¹⁰

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian Guru

Setiap orang yang hendak melaksanakan sebagai seorang guru hendaknya mempunyai perilaku atau kepribadian yang baik, karena kepribadian yang dimiliki guru akan menjadi contoh oleh siswa serta sangat erat hubungannya dengan pengelolaan proses pembelajaran di sekolah khususnya di kelas.

Sementara dapat peneliti ketahui bahwa kepribadian itu dapat berubah, hal ini menunjukkan bahwa kepribadian itu mudah di pengaruhi oleh sesuatu. Karena itu di perlukan usaha dalam membentuk diri dan pribadi. Setiap orang memiliki sikap dan

¹⁰ Sudarwan Danim, Ibit, hal 28-30

sifat yang unik, oleh sebab itu maka tak heran jika ditemukan adanya sikap dan sifat guru yang berbeda-beda.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku masing-masing guru, antara lain :

a. Faktor dari dalam diri guru

1) Keadaan dan kondisi tubuh(fisik)

Sebagai contoh seorang guru syarat dari kesehatan, karena kesehatan adalah syarat yang tidak bisa diabaikan. Seorang guru yang berpenyakit menukar akan membahayakan kesehatan anak-Siswanya dan membawa akibat yang tidak baik dalam tugasnya sebagai pengajar dan pendidik. Jika seorang guru merasa dirinya normal, maka di mata siswa sikap dan perilakunya akan mantap. Dengan demikian, kesehatan merupakan syarat yang utama bagi guru, sebagai orang yang setiap hari bekerja dan bergaul dengan anak-Siswanya.

2) Keadaan Psikis

Keadaan psikis seorang guru yang kurang baik akan berpengaruh terhadap sikap dan perilakunya didalam menghadapi siswa. Apabila ia penggugup, kurang sabar, kurang teliti, pendendam, tidak aidi, dan lain-lain sifat negatif, akan dapat mengganggu arus komunikasi belajar mengajar dengan siswanya.

b. Faktor yang ada diluar

1) Subjek didik (siswa)

Siswa adalah manusia biasa yang tak lepas dari berbagai perasaan yang empati dan simpati kepada orang lain. Bagaimana seorang guru bersikap dan berperilaku kepada siswa ditentukan pada keadaan siswa sendiri, guru dan interaksi keduanya. Keadaan siswa itu sendiri bergeser dari waktu ke waktu. Siswa yang biasanya menyenangkan mungkin juga pada suatu saat menjengkelkan atau mungkin sebaliknya.

2) Pimpinan sekolah

Pimpinan sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan wakilnya, secara langsung maupun tidak langsung merupakan “motor penggerak” bagi guru untuk bersikap dan berperilaku. Jika pemimpin sekolah bersikap baik kepada guru, memberikan dorongan atau motivasi untuk hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas mengajar dan tugas lain-lainnya disekolah, maka guru yang bersangkutan akan melaksanakan tugas-tugasnya dengan mantap.

3) Teman sejawat

Persahabatan seorang guru selain dapat memberikan dorongan atau motivasi kerja terutama dalam menyingkapi dan menciptakan proses belajar yang diinginkan.

4) Pegawai TU

Dalam hal memenuhi kebutuhan pengajaran, guru mungkin berhubungan dengan pegawai tata usaha untuk meminta atau meminjam alat-alat pembelajaran, buku pegangan atau media pendidikan.

5) Orang tua/wali siswa

Dalam proses pembelajaran, baik itu dilingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga, orang tua merupakan salah satunya faktor pendukung berhasilnya siswa dalam belajar, oleh karena itu hubungan antara guru dan orang tua siswa haruslah baik. Agar terjalin hubungan yang harmonis antara guru dan orang tua siswa.¹¹

B. Moral Siswa

1. Pengertian Moral Siswa

Moral dalam kamus Bahasa Indonesia, W. J. S Poerwodarminto menjelaskan bahwa moral adalah ajaran tentang baik dan buruk tentang perbuatan.

Sedangkan Moral secara terminologis adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, khendak, pendapat atau tindakan yang secara layak dapat dikatakan benar atau salah, baik atau buruk.

Moral adalah pengetahuan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradap. Moral juga berarti ajaran baik dan buruk perbuatan, dan kelakuan (akhlak). Moralisasi, berarti uraian (pandangan, ajaran) tentang perbuatan dan kelakuan yang baik dan buruk perbuatan, dan

¹¹ Sudarwan Danim, Ibit, hal 30

kelakuan (akhlak). Moralisasi, berarti uraian (pandangan, ajaran) tentang perbuatan, dan kelakuan yang baik.¹²

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan mengatakan bahwa semuanya berpendapat bahwa moral adalah ajaran/batasan-batasan tentang perilaku baik dan buruk suatu perbuatan yang akan dinilai dari hasil Pandangan manusia.

Menurut asal katanya moral berasal dari kata *mores* dari bahasa latin, kemudian diterjemahkan menjadi “aturan” atau dapat dikatakan semua bentuk norma kelakuan . Dalam bahasa sehari-hari, yang dimaksud dengan kesusilaan bukan *mores*, tetapi petunjuk-petunjuk atau kehidupan sopan santun yang sesuai dengan pendapat umum, dengan kata lain adat.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa moral adalah, ajaran tentang baik dan buruk perbuatan, tindakan benar atau salah, budi pekerti manusia yang beradap, serta semua bentuk norma kelakuan yang dapat dinilai baik dan buruknya oleh manusia yang telah di sepakati oleh golongan sosial tertentu.

Adapun yang dimaksud dengan siswa adalah murid/pelajar. Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan moral siswa adalah segala macam bentuk tingkah laku, perangai, tabiat siswa yang tercermin dalam sikap dan perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat.

¹² Rismawaty, *Kepribadian dan Etika profesi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2008 : Hal 67

2. Perbedaan antara Moral dan akhlak

Akhlak secara terminologi, menurut Imam Ghazali adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran.

Sedangkan moral adalah suatu tindakan yang sesuai dengan ukuran tindakan yang umum diterima oleh lingkungan atau sekelompok orang.¹³

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan perbedaan antara akhlak dan moral yakni, akhlak adalah bentuk dari perbuatan yang dilakukan tanpa berdasarkan pemikiran, sedangkan moral adalah tolak ukur dari akhlak, apakah akhlak itu baik atau buruk di pandangan masyarakat, dengan kata lain akhlak bentuk dari perbuatannya, sedangkan moral adalah istilah atau batasan yang membedakan perbuatan itu baik atau buruk.

3. Tujuan Pendidikan Moral

Ada beberapa tujuan dari pendidikan moral sebagai berikut :

Tujuan pendidikan moral menurut Nurul Zuriah adalah :

- 1) Anak mampu memahami nilai-nilai budi pekerti, dilingkungan keluarga, lokal, nasional dan internasional.
- 2) Anak mampu mengembangkan watak atau tabiatnya secara konsisten dalam mengambil keputusan budi pekerti ditengah-tengah rumitnya kehidupan dimasyarakat saat ini.
- 3) Anak mampu menghadapi masalah nyata dalam masyarakat secara rasional bagi pengambilan keputusan yang terbaik setelah melakukan pertimbangan sesuai dengan norma budi pekerti.
- 4) Anak mampu menggunakan pengalaman budi pekerti yang baik bagi pembentukan kesadaran dan pola perilaku yang berguna dan bertanggung jawab lebih lanjut.¹⁴

¹³ <https://Ismailmg677.wordpress.com/2014/01/08/perbedaan-antara-akhlak-etika-dan-moral/>

Sedangkan menurut Frankena tujuan pendidikan moral sebagai berikut :

- a. Mengusahakan suatu pemahaman “pandangan moral” ataupun cara-cara moral dalam melakukan tindakan-tindakan dan penetapan keputusan apa yang harus dikerjakan, seperti membedakan hal estetika, legelitas atau pandangan tentang kebijaksanaan
- b. Membantu mengembangkan kepercayaan satu atau beberapa perinsip umum yang fundamental, ide atau nilai suatu pijakan atau landasan untuk pertimbangan moral dalam menetapkan suatu keputusan.
- c. Membantu mengembangkan kepercayaan atau mengadopsi norma-norma konkret, nilai-nilai, kebaikan-kebaikan seperti pada pendidikan tradisional yang selama ini diperaktekan.
- d. Mengembangkan suatu kecenderungan untuk melakukan sesuatu yang secara moral baik dan benar.
- e. Meningkatkan pencapaian refleksi otonom, pengendalian diri atau mental spiritual, meskipun itu disadari dapat membuat seseorang menjadi pengkritik terhadap ide-ide dan prinsip-prinsip dan aturan-aturan umum yang sedang berlaku.¹⁵

Dari beberapa tujuan pendidikan moral dapat disimpulkan bahwa pendidikan moral bertujuan untuk membina terbentuknya moral yang baik bagi setiap orang. Artinya pendidikan moral bukan serta merta hanya memahami tentang aturan benar dan salah atau mengetahui tentang baik dan buruk, tetapi harus benar-benar meningkatkan perilaku moral seseorang.

¹⁴ Nurul zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Prospektif Perubahan*, (Jakarta PT bumi askara, 2007), hal 18

¹⁵ Mooza Alkaz. Blogspot.com faktor-faktor yang mempengaruhi, di akses pada tanggal 01 juni 2016 pukul 14.05

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi moral siswa sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Yaitu faktor yang ada didalam diri siswa itu sendiri yang meliputi pembawaan dan potensi psikologis tertentu yang turut mengembangkan dirinya sendiri.

Faktor genetika (hereditas)

Hereditas merupakan totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak. Atau segala potensi baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi sebagai warisan dari pihak orang tua melalui gen-gen orang tua.

Pengaruh gen terhadap kepribadian sebenarnya tidak secara langsung tetapi yang mempengaruhi langsung dengan gen adalah kualitas sistem saraf atau keseimbangan biokimia tubuh atau struktur tubuh.

2. Faktor Eksternal

Yaitu hal-hal yang datang atau ada diluar diri siswa yang meliputi lingkungan(khususnya pendidikan) dan pengalaman berinteraksi siswa tersebut dengan lingkungan. Diantara faktor internal yang mempengaruhi perkembangan moral siswa adalah :

a) Faktor lingkungan sosial masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan moral siswa, karena lingkungan terdapat berbagai macam karakter masyarakat,

sehingga berbagai macam karakter itu sangat berpengaruh pada perkembangan moral.

b) Culture

Jika dihitung sepeneliti peneliti, ada berpuluh bahkan berseratus, kelompok masyarakat yang masing-masing mempunyai kultur, budaya, adat istiadat, dan tradisi tersendiri, serta hal-hal yang jelas berpengaruh terhadap perkembangan siswa.

c) Educatif

Etika pergaulan atau moral membentuk perilaku kehidupan masyarakat dan bernegara. Melihat pendidikan adalah proses pengoperasian ilmu yang normatif, yang memberi warna kehidupan sosial anak di dalam masyarakat dan kehidupan mereka di masa yang akan datang oleh karena itu faktor pendidikan ini relatif paling besar pengaruhnya dibanding dengan faktor lainnya

d) Religious

Proses pembentukan perilaku seorang anak dengan agama merupakan faktor paling penting yang mempengaruhinya karena pondasi agama merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dan berperan penting sebagai media kontrol dalam perkembangan siswa.¹⁶

¹⁶ [Http ;//mooza-alkaz.blogspot.co.id/2012/03/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m9=1](http://mooza-alkaz.blogspot.co.id/2012/03/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m9=1)

C. Hubungan Kompetensi Guru dengan Moral Siswa

Guru tak semata-mata hanya mengajar tetapi harus menjadi suri tauladan yang baik bagi Siswanya, kepribadian seorang guru sangat mempengaruhi Siswanya.

Menurut *Akmal Hawi* : Tingkah laku atau moral guru pada umumnya merupakan penampilan lain dari kepribadiannya. Bagi anak yang masih kecil, guru adalah contoh tauladan yang sangat penting dalam pertumbuhannya, guru adalah orang pertama sesudah orang tua yang mempengaruhi pembinaan kepribadian murid. Cara guru berpakaian, berbicara, berjalan dan bergaul juga merupakan penampilan kepribadian yang lain, yang juga mempunyai pengaruh terhadap murid.¹⁷

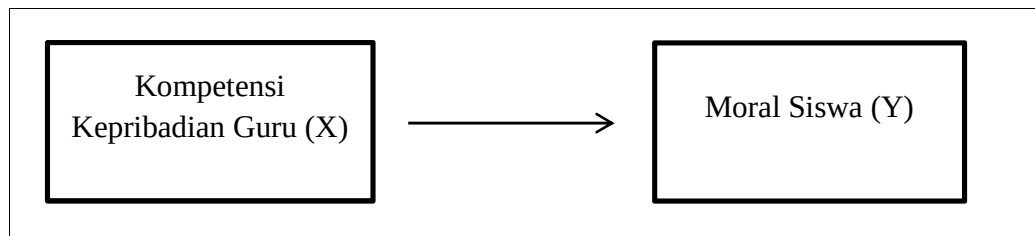
Jadi tingkah laku dan kepribadian seorang guru sangat berpengaruh atau mempunyai hubungan terhadap tingkah laku Siswanya, apa bila guru atau pendidik mempunyai kepribadian dan tingkah laku serta moral yang baik maka akan berpengaruh baik pula terhadap Siswanya, begitupun sebaliknya apabila sorang guru berkepribadian yang buruk maka buruk pula kepribadi Siswanya kelak, dan dapat dikatakan bahwasanya guru memiliki peran penting dalam pembentukan karakter atau Moral siswanya.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang di sajikan dalam gambar kontalasi :

Gambar : 2.1 Kerangka berfikir teoritis

¹⁷ Drs. Akmal Hawi, M. Ag. *Kompetesi Guru PAI*, IAIN Raden Fatah Perss, Palembang: 2005, h.63



E. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran peneliti terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masaaah yang akan di teliti, yaitu :

Dan penelitian yang relevan lainnya adalah, penelitian yang dilakukan oleh Mohamamad fahrudin shofi dengan judul pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pembelajaran pendidikan agama islam. Di dalam penelitian ini membahas tentang kompetensi kepribadian guru merupakan variabel (X) dan prestasi belajar siswa (Y) dan yang menjadi fokusnya atau objeknya adalah siswa kelas (X) pada mata pembelajaran pendidikan agama islam.

Pelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lin Danis Aryani dengan judul pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV dan V di SD PL SU Sugiapranoto Klaten.

Didalam penelitian ini membahas tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa dan yang menjadi fokusnya atau objek adalah siswa kelas IV dan V SD PL SU Sugiapranoti Klaten.

Dari penelitian diatas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup. Dipenelitian ini penulis membahas tentang kepribadian guru terhadap moral siswa, dan yang menjadi objeknya adalah Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis deskriptif dengan rumus t-test dan hipotesis asosiatif dengan rumus korelasi product moment.

Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai penunjuk jalan yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka hipotesis yang digunakan untuk menjawab hipotesis satu, dua dan tiga menggunakan hipotesis asosiatif. Setelah hipotesis asosiatif terjawab dengan rumus korelasi product moment lebih lanjut dilakukan ujian determinasi untuk mengetahui pengaruh variabel X dan variabel Y.

Dalam penelitian ini ada tiga kemungkinan hipotesis penelitian :

1. Kompetensi Kepribadian guru di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup diduga bahwa :
 - a. Kompetensi kepribadian guru di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal.
 - b. Kompetensi kepribadian guru di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling rendah 70% dari rata-rata nilai ideal.
2. Moral siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup diduga bahwa :
 - a. Moral siswa di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 65% dari rata-rata nilai ideal.
 - b. Moral siswa di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling rendah 65% dari rata-rata nilai ideal.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang mana peneliti mendapatkan data serta menganalisisnya dengan menggunakan hitungan angka kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

Menurut Winarno Surahmad mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang menunjukkan kepada masalah yang sedang terjadi, yang umumnya tertuju pada masalah yang ada sekarang yang ciri-cirinya sebagai berikut: memusatkan diri pada masalah aktual, data mula-mula dikumpulkan dan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.¹

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi/ tempat penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup

b. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup.

¹ Winarno Surahma, *Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 1990), h. 140

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi menurut peneliti adalah seluruh objek yang akan diteliti, maka seluruh objek yang akan diteliti oleh peneliti itu disebut populasi. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat dimiliki subjek atau objek itu.²

Jadi populasi disini merupakan keseluruhan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sehubungan dengan penelitian yang dijadikan populasi adalah:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi siswa

NO	Kelas	Jumlah siswa
1	VII A	39
2	VII B	22
3	VIII A	21
4	VIII B	23
5	IX	26
Jumlah		131

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari yang mewakili Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *proposional random sampling*.

“Sebagaimana dikatakan oleh Arikunto proposional sampling itu adalah sampling “berimbang” . Menunjukan pada jumlah ukuran yang tidak sama, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap kelompok yang lebih besar”.⁴

Langkah – langkah menentukan sampel : Pertama , Menentukan jumlah keseluruhan sampling . kedua, menentukan besarnya sampel yaitu 10% jumlah keseluruhan. Dan ketiga , pengambilan anggota sampel disesuaikan dengan jumlah siswa dalam tiap-tiap kelas. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan berapa sampel yang harus di ambil pada masing-masing kelas. Karena jumlah siswanya tidak sama tentu jumlah sampelnya pun berbeda. Kemudian sampel dipilih secara acak berdasarkan nomor urut absen siswa.

Sempel dalam penelitian ini adalah siswa Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup yang berjumlah 70 orang siswa. Yang diambil lebih kurang dari 10% dari total populasi 131 orang siswa. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Surahmad bahwa penarikan sampel adalah ‘sebagian dari populasi yang

³ *Ibid.*, h. 118.

⁴ Suharsimi Arikunto, *manajemen penelitian*, (jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 129

mewakili/representatif terhadap seluruh populasi”.⁵ Jumlah sampel pada masing-masing kelas tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	VII A	$39/ 131 \times 70 = 20,8$	21 Orang
2	VII B	$22/ 131 \times 70 = 11,7$	12 Orang
3	VIII A	$21/ 131 \times 70 = 11,2$	11 Orang
4	VIII B	$23/ 131 \times 70 = 12,2$	12 Orang
5	IX	$26/ 131 \times 70 = 13,8$	14 Orang
Jumlah		70	70 Orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan kuesioner atau angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.⁶

⁵ Winarto Surahmat, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rosdakarya, 1990), h . 140

⁶ Sugiyono, *Log.Cit*, h. 142

Sedangkan menurut Anas Sudjiono kuesioner atau angket yaitu “cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah di persiapkan sebelumnya”.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis yang terinci dan lengkap yang harus di jawab oeh responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Melalui angket, hal-hal tentang diri responden dapat diketahui. Seperti halnya dalam penelitian ini tentang fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun peneliti terhadap nara sumber data. Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga darter pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan materiallain yang dapat membantu kelancaran wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

⁷ Anas Sudijno, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada), h. 47

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menanyakan keadaan kompetensi kepribadian guru di MTs Ar-Rahmah selupu rejang curup yang ditanyakan secara langsung oleh peneliti kepada sebagian para siswa siswi.

3. Observasi

Di samping wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi. Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Dari penjelasan diatas, peneliti menjadikan observasi sebagai metode untuk dapat mengamati secara langsung subjek penelitian meliputi Kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 mei 2018, yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru dan moral siswa di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.⁸ Teknik ini sangat diperlukan untuk memperoleh data tambahan sehingga memperkaya informasi atau data yang diperoleh peneliti.

⁸Suharsimi Arikunto, *Op Cit* , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 108.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data utama didukung dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tatap muka langsung kepada narasumber untuk mendapatkan persepsi narasumber tentang kepribadian guru terhadap moral siswa.

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup. Kemudian peneliti mengambil data-data siswa sehingga didapat sampel yang diinginkan.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru)

a. Definisi Konseptual

Kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Disebut sebagai indikator peneliti : kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik.

b. Definisi Operasional

Kompetensi kepribadian guru adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen kompetensi kepribadian guru, yang mengukur adanya sikap, berkemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, berwibawa, serta dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Di sebut sebagai indikator peneliti. Untuk mengukur variabel x dengan menggunakan skala linker

yang terdiri dari 25 butir instrumen dan setiap butir mempunyai 5 alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang(KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP) dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 25 sampai dengan 125.

c. Kisi-kisi Instrument

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Kemampuan kepribadian yang mantap	Tidak berbuat kasar, mengucapkan salam, mampu menahan emosi, sabar, mampu menasehati	1,2,3,4,5	5
2	Akhlak mulia	Saling menghormati, menghargai orang yang lebih muda, mampu berbaur, berkata jujur, memberikan nasehat, memulai pelajaran dengan berdo'a, datang tepat waktu,	6,7,8,9,10,11,12	7
3	Arif	Rendah hati, berpakaian yang rapi,	13,14,15,16,17	5

		menerima masukan dan saran, berperilaku yang baik, adil		
4	Berwibawa	Ramah, tidak membedakan, sabar dalam membina siswa, teladan, dewasa	18,19,20,21,22	5
5	Menjadi teladan bagi peserta didik	Suka menolong, berhati besar, menunjukkan sifat yang teladan.	23,24,25	3

Variabel Kompetensi kepribadian guru dengan n sebanyak 25 besar koefisien rehabilitas hitung sebesar $r_{hit} = 0,581$

2. Varibel Y (Moral Siswa)

a. Definisi Konseptual

Moral adalah budi pekerti manusia yang beradap ,ajaran tentang baik dan buruk suatu perbuatan, aturan kesusilaan, semua norma bentuk kelakuan(tingkah laku). Disebut dengan indikator peneliti : budi pekerti manusia yang beradap, Ajaran tentang baik dan buruk suatu perbuatan, aturan kesusilaan, semua norma bentuk kelakuan(tingkah laku).

b. Definisi Oprasional

Moral siswa adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen moral siswa, yang mengukur adanya. Budi pekerti manusia yang beradap, Ajaran tentang baik dan buruk suatu perbuatan, Tindakan yang dapat dikatakan baik atau buruk dan benar atau salah aturan kesusilaan, semua norma bentuk kelakuan(tingkah laku) ini disebut juga dengan indikator peneliti. Untuk mengukur variabel y dengan menggunakan skala linker yang terdiri dari 25 butir instrumen dan setiap butir mempunyai 5 alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang(KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP) dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 25 sampai dengan 125.

c. Kisi-Kisi Instrument

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Moral Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Ajaran tentang baik dan buruk perbuatan	Menghormati guru,orang tua, datang tepat waktu,memperhatikan penjelasan guru, menghargai orang yang lebih muda,mengembalikan barang yang dipinjam, diam bila	1,2,3,4,5,6,7	7

		dimarahi		
2	Tindakan yang dapat dikatakan baik atau buruk dan benar atau salah	Tidak mencontek, melaksanakan piket, tidak berbuat keributan, berpakaian yang rapi, mengakui kesalahan, menjaga kebersihan	8,9,10,11,12,13	6
3	Budi pekerti manusia yang beradap	berkata jujur, membuang sampah pada tempatnya, tidak berbuat anarkis, tidak membanggakan diri, memaafkan, tidak jahil, bertutur kata yang lembut	14,15,16,17,18,19,20	7
4	Aturan kesusilaan (semua norma bentuk kelakuan)	Berbicara yang baik, mengucapkan salam, tidak mencoret meja, Mengembalikan barang yang telah jatuh, bersalaman dengan guru ketika bertemu	21,22,23,24,25	5
Jumlah				25

d. Uji Validitas Dan Reabilitas

1) Validitas

Instrumen yang sudah di uji cobakan dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir instrumen yang valid dan yang tidak valid. Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* (Pearson). Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan r_t berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_{hit} > r_t$), maka instrumen dianggap valid sedangkan jika r_{hit} lebih kecil dari r_t ($r_{hit} < r_t$), maka instrumen dianggap tidak valid dan tidak dapat dipergunakan untuk keperluan penelitian.

Angket moral siswa, uji coba dilakukan terhadap Siswa Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup, yang mana sampelnya tidak lagi termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya. Dari jumlah instrumen yang disusun 25 butir, setelah dianalisis semua butir dianggap valid. Dengan demikian, butir pernyataan yang valid berjumlah 25 butir,

2) Reabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen yang dimaksud untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan Siswa Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup, yang kemudian dianalisis menggunakan "*Spearman Brown*". Dari hasil analisis maka besar koefisien reabilitas variabel moral siswa dengan n sebanyak 25 adalah $r_{hit} = 0,692$

F. Teknik Analisis Data

Sebelum peneliti menghitung t-test dan product moment, penelitian terlebih dahulu menghitung data yang dihasilkan dari penyebaran angket bersekala yang disebarakan menggunakan skala linkert. Dengan kisaran secara kontinu 1-5 dengan alat alternatif jawaban sebagai berikut.

Tabel 3.5
Skala Linkert

Kompetensi kepribadian guru	Moral siswa
5= Selalu	5= Selalu
4= Sering	4= Sering
3= Kadang-kadang	3= Kadang-kadang
2= Jarang	2= Jarang
1= Tidak pernah	1= Tidak pernah

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif melalui teknik perhitungan statistik. Sebelum melakukan analisis data diperoleh persyaratan perhitungan statistik dasar untuk melihat penyebaran data. Yaitu dilakukan dengan distribusi frekuensi normalitas, homogenitas, liniers, Setelah selesai dihitung, maka dilakukan analisis data sesuai dengan karakteristik dan uji parametrik.

Karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis. Jadi setelah data-data terkumpul data ini akan di hitung dan dianalisis secara kritis dan di klarifikasi sesuai dengan variabel penelitian

sehingga dapat ditarik kesimpulan menggunakan beberapa rumus yakni t-test dan product moment, yang akan dilakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Menghitung Statistik Dasar

a. Mean (rata-rata)

Dengan rumus sebagai berikut : $M = \frac{\sum X}{N}$

b. Simpang baku (standar deviasi)

Dengan rumus sebagai berikut : $SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$

c. Tabel distribusi Frekuensi

d. Modus (Mo)

Dengan rumus Sebagai berikut : $Mo = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \cdot i$

e. Median (Me)

Dengan rumus sebagai berikut : $Me = \ell + \frac{(1/2 N - f_{kb})}{f_i} \cdot i$

Keterangan :

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = Jumlah skor

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor

ℓ = Lower limit (Batas bawah nyata dari skor yang mengandung median)

f_a = Frekuensi yang terletak diatas interpal modus

f_b = Frekuensi yang terletak dibawah interpal modus

f_i = Frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

f_{kb} = Frekuensi kumulatif yang terletak diatas skor yang mengandung median

I = *Interval class* (kelas Interval)

2. Uji Homogenis, Normalitas Dan Linieritas

3. Uji T-Test

Uji t-test ini digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis pertama dan hipotesis ke dua. Maka penelitian menggunakan t-test satu sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

T = Nilai t yang dihitung

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

μ_o = Nilai yang di hipotesiskan

s = Simpang baku sampel

n = Jumlah anggota sampel.⁹

⁹ Sugiono, Loc, Cit., h.178.

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk membuktikan pengaruh kepribadian guru terhadap moral siswa. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* seperti berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor x dan y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor x (Kompetensi kepribadian guru)

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor y (moral siswa)¹⁰

Setelah angka korelasi didapat maka selanjutnya ditentukan taraf signifikannya kemudian cari tabel dengan $df = n-2$ selanjutnya ditentukan kriteria pengujian dan bandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika angka indeks korelasi yang diperoleh dalam perhitungan sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

¹⁰ Anas Sudjiono, Op., Cit., hal 8

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan deskripsi data hasil penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan. data yang disajikan berupa data yang telah di olah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian-bagian ini deskriptif data yang disajikan dalam bentuk distribusi, total skor, harga skor rata-rata, simpang baku, modus, median, skor maksimum, dan minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang di teliti, dan sesuai dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu meliputi kompetensi kepribadian guru (X) dan Moral Siswa (Y). Data yang disajikan dalam bab ini data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sempel pada penelitian ini terdiri atas 70 siswa-siswi di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang curup.

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Banyak angket Kompetensi Kepribadian Guru yang masuk berjumlah 70 buah dengan total skor 6319. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor Kompetensi Kepribadian Guru di peroleh skor terendah 72 dan skor tertinggi 100. dengan rentang skor 29. Total skor tersebut diperoleh dari 25 butir pertanyaan dengan skala 1-5.

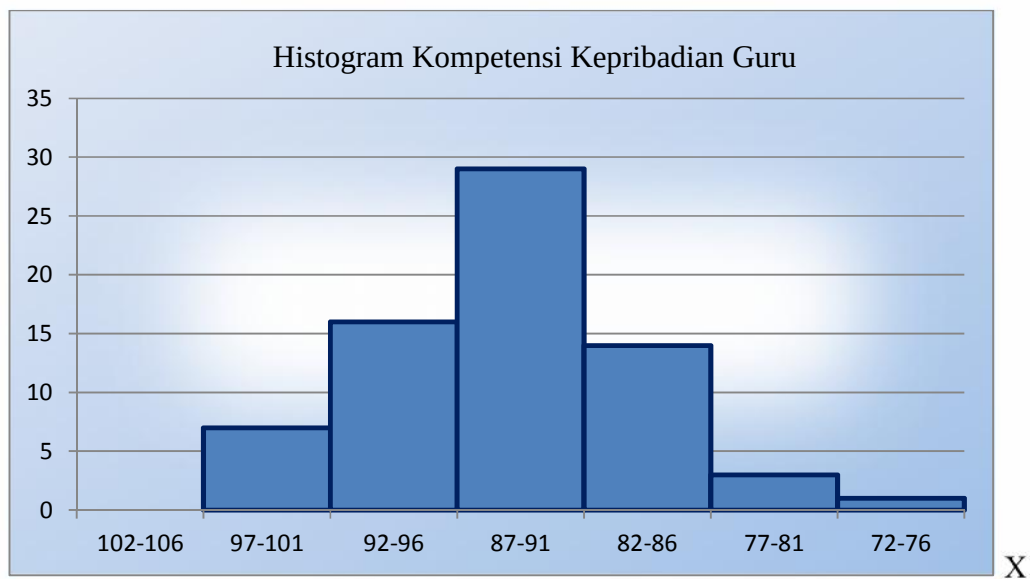
Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 25 dan 125. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 90,27 (2) simpang baku 4,76 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 95,9 dan (4) median = 100,25. (Lihat Lampiran I) . Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor kompetensi kepribadian guru cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor Kompetensi Kepribadian Guru dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru

No	Kelas interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif (%)
1	72 – 76	1	1,4
2	77 – 81	3	4,2
3	82 – 86	14	20
4	87 – 91	29	41,4
5	92 – 96	16	22,8
6	97 – 101	7	10
7	102 – 106	-	-
		70	100%

Gambar 4.1
Histogram Kompetensi Kepribadian Guru

F



Pada gambar histogram tentang Kompetensi Kepribadian Guru, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

2. Moral Siswa

Banyak angket Moral Siswa yang masuk berjumlah 70 buah dengan total skor 6146. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor Moral Siswa di peroleh skor terendah 68 dan skor tertinggi 97, dengan rentang skor 28. Total skor tersebut diperoleh dari 25 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 25 dan 125. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 87,8 (2) simpang baku 6,81 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 91,4 dan (4) median = 93,02. (Lihat lampiran I). Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor Moral Siswa cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor Moral Siswa dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini :

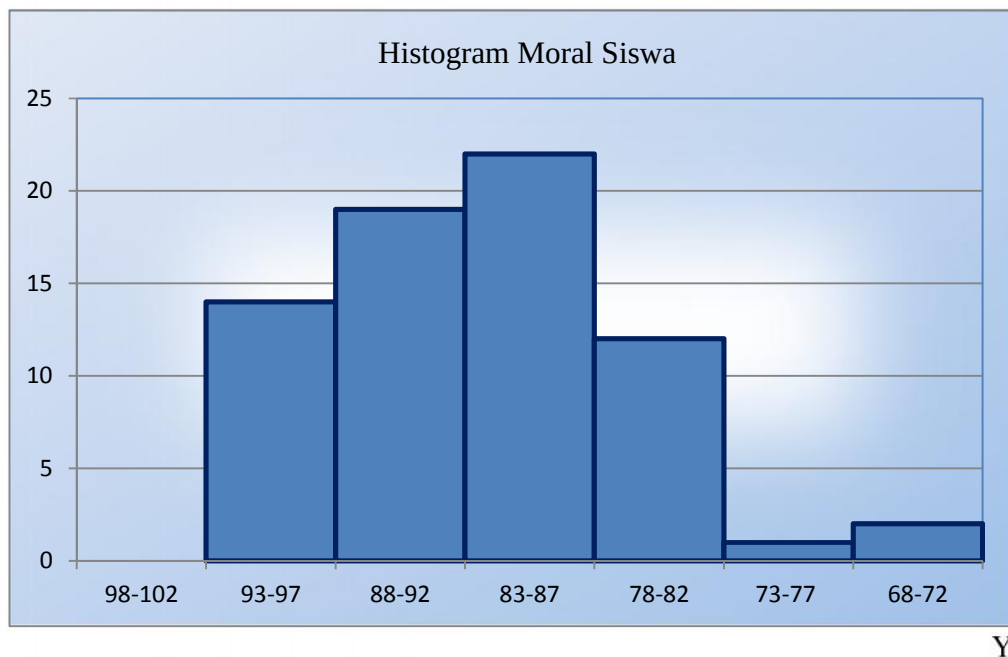
Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Moral Siswa

No	Kelas interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi relatif (%)
1	68 – 72	2	2,8
2	73 – 77	1	1,4
3	78 – 82	12	17,1
4	83 – 87	22	31,4
5	88 – 92	19	27,1
6	93 – 97	14	20
7	98 – 102	-	-
		70	100

Gambar 4.2
Histogram Moral Siswa

F



Pada gambar histogram tentang Moral Siswa, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

Tabel 4.3
Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	Variabel (X)	Variabel (Y)
Skor terendah	72	68
Skor tertinggi	100	97
Rentang nilai	29	28
Rata-rata (M)	90,27	87,8
Simpang baku	4,76	6,81
Modus (Mo)	95,9	91,4
Median (Me)	100,25	93,02

B. Penguji Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel kompetensi kepribadian guru (X) dan Moral siswa (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi persyaratan tersebut adalah :

1. Syarat normalitas galat taksiran dari regresi sederhana
2. Syarat homogenitas Varians
3. Syarat kelinieran Regresi X dan Y

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Liliefors* pengujian Pengujian terhadap data tentang Kompetensi Kepribadian Guru (X) menghasilkan L_o maksimum sebesar 0,835218. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N = 70$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,886$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_o lebih kecil dari L_t ($L_o < L_t$). Yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data Moral Siswa (Y) menghasilkan L_o sebesar 0,698889. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $N = 70$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,886$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_o lebih kecil dari L_t ($L_o < L_t$). Yang berarti bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.4

Tabel rangkuman uji normalitas

No	Galat tasiran	Harga L_o	L_{tabel}	Keterangan
1	X	0,835218	0,886	Normal
2	Y	0,698889	0,886	Normal

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun kriteria pengujian adalah apabila X_{hitung} lebih kecil atau sama besar dari X_{tabel} maka varians X dan Y homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan $S_x^2 = 4,79$ dan $S_y^2 = 6,86$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari F_{hitung} data X dan Y sehingga di dapat nilai $F_{hitung} = 1,43$. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka didapat $F_{tabel} = 2,35$ dari dk = 70, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,43 < 2,35$) disimpulkan bahwa varians X dan Y bersifat homogen.

Tabel 4.5

Rangkuman hasil uji homogenitas varians

Varian	Dk	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X dan Y	70	1,43	2,35	Homogen

3. Uji Linieritas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara X dan Y sebagai berikut $Y = a + bx = 57 + 0,38x$.

Dari hasil perhitungan hasil uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa. Konstantan sebesar 57 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel kompetensi kepribadian guru, maka moral siswa sebesar 57.

Koefisien regresi X sebesar 0,38 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin kompetensi kepribadian guru akan meningkatkan moral siswa sebesar 0,38. (Lihat lampiran IV)

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksud untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu ;

(1) Kompetensi Kepribadian guru di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup adalah baik. (2) Moral Siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup adalah baik. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik analisis ***“T Test Dan Product Moment”***. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini bahwa kompetensi kepribadian guru di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal. Pengujian hipotesisnya. Dengan menggunakan rumus t test satu sampel. Hipotesis yang digunakan penelitian adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket Kompetensi Kepribadian Guru, dapat diketahui skor ideal = 8750, rata-rata = 125 dan skor 70% dari yang diharapkan. Dari skor

tersebut dimasukan ke dalam rumus t-test satu sampel sehingga memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 4,83 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1,667. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai T_{hitung} 4,83 yang lebih besar dari $T_{tabel} = 1,667$, dapat ditarik kesimpulan kompetensi kepribadian guru di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal dapat di terima.

2. Moral Siswa

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini bahwa moral siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 65% dari rata-rata nilai ideal. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan rumus t test satu sampel. Hipotesis yang digunakan penelitian adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket Moral Siswa, dapat diketahui skor ideal = 8750, rata-rata = 125 dan skor 65% dari yang diharapkan. Dari skor tersebut dimasukan ke dalam rumus t-test satu sampel sehingga memperoleh hasil perhitungan $T_{hitung} = 7,987 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1,667. Hasil penelitian ini menunjukan moral siswa dengan nilai $T_{hitung} = 7,987 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1,667, dapat ditarik kesimpulan moral siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang curup paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (X) Dengan Moral Siswa (Y)

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sesuai dengan ketentuan rumus yang telah ditentukan. Adapun langkahnya sebagai berikut.

Selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan sampel 70 siswa ($N=70$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N-nr = 70 - 2 = 68$. Dengan df 68 dan taraf 5% maka r_{tabel} 0,235 dan taraf 1% r_{tabel} 0,1982. Dari hasil perhitungan korelasi product moment variabel X dan Y didapat hasil ($0,2660 > 0,2352$ dan $0,1982$), (Lihat Lampiran V)*. Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup.

Dari hasil angket yang sudah diberikan baik tentang kompetensi kepribadian guru maupun moral siswa, ternyata keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini pun kemudian peneliti buktikan dengan menggunakan *koefisien determinasi*. Untuk melihat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup.

Koefisien determinasi (R^2 atau R-square) besar pengaruh antara variabel X dan Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,2660. Hal ini menunjukkan kuatnya relevansi kompetensi kepribadian guru (X) terhadap moral siswa (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,2660) menunjukkan semakin besar kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa, begitupun sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang di tentukan. Jadi koefisien determinasi

* Terdapat Pengaruh Yang Signifikan.

adalah $0,2660^2 = 7,0756$. Angka R square (R^2) adalah 7,0756%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa adalah 7,0756% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan Variabel Y (Lihat lampiran VI), dan sisanya 92,9244% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti diidentifikasi masalah pada hal 7. kepada peneliti berikutnya silahkan untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui dua bagian, yaitu deskriptif tiap variabel dan hasil analisis korelasi antara variabel. Hasil analisis tiap variabel disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Tiap Variabel

Variabel	Rentang Skor	Klasifikasi Skor
Kompetensi Kepribadian Guru	Minimal = 72 Maksimal = 100	Sangat tinggi = 27,1 % Tinggi = 5,7 % Sedang = 34,2 % Rendah = 24,2 % Sangat rendah = 8,5 %
Moral Siswa	Minimal = 68 Maksimal = 97	Sangat tinggi = 24,4 % Tinggi = 20 % Sedang = 11,4 % Rendah = 31,4 % Sangat rendah = 12,8 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rentang skor kompetensi kepribadian 72 dan 100 dan sebagian besar yaitu 34,2% berada pada klasifikasi sedang. Rentang skor moral siswa antara 68 dan 97 dan sebagian besar yaitu sebanyak 31,4% berada pada klasifikasi skor rendah. Analisis tiap variabel dapat dijelaskan sebagai berikut .

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Hasil penelitian menunjukan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah Baik. Hal ini dapat ditunjukan dengan hasil penelitian bahwa nilai $T_{hitung} 4,83 > T_{tabel} = 1,667$. (Lihat Lampiran V).

Dari perhitungan data statistik tersebut dapat diketahui bahwasannya kompetensi kepribadian di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima. Sehingga hipotesis dugaan sementara diterima.

2. Moral Siswa

Hasil penelitian menunjukan bahwa Moral Siswa baik sehingga hipotesis dugaan diterima. Hal ini ditunjukan dengan hasil T_{hitung} sebesar $7,98 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1,667. (Lihat Lampiran V)

Hasil statistik dan penyebaran angket oleh peneliti ini menunjukan bahwa Moral Siswa MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 65% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima.

3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru (X) Dan Moral Siswa (Y)

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,2660 yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% diperoleh 0,235 dan taraf 1% sebesar 0,1954.*

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru maupun moral siswa, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa di MTs Ar-rahmah Selupu Rejang Curup adalah berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian dibuktikan menggunakan koefisien determinasi (R^2 atau R-Square) besar pengaruh antara variabel X dan Variabel Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,2660. Hal ini menunjukan bahwa adanya relevansi kompetensi kepribadian guru (X) terhadap Moral siswa (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,2660). (Lihat Lampiran V) Hal ini menunjukan semakin besar kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa, demikian pula sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang di tentukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,2660^2 = 0,070756$. Angka R square (R^2) adalah 0,070756. Angka ini menjelaskan bahwa determinasi atau sumbang variabel kompetensi kepribadian keguruan terhadap moral siswa adalah 7,0756% menjadikan semakin kuatnya pengaruh antara variabel

* Terdapat Pengaruh Yang Signifikan.

X dengan variabel Y, sedangkan 92,9244% di pengaruhi oleh variabel-variabel lain.

(Lihat lampiran VI)

Jadi kompetensi kepribadian guru memiliki peran yang sangat penting, seorang guru yang mempunyai kompetensi kepribadian yang baik akan memiliki moral siswanya yang baik pula, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru adalah untuk meningkatkan moral dari siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup. Peneliti ketahui bahwasanya kompetensi kepribadian guru yang baik merupakan kunci dari memperoleh moral siswa yang baik pula.

E. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang lain.

Petama, penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap moral siswa. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung moral siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu rejang Curup.

Kedua, untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini di persiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen di sebarakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan reabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena mungkin terdapat jawaban yang kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir Instrumen.

Ketiga, keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan yang ada, waktu dan tenaga.

Keempat, walaupun berbagai keterbatasan yang ada, namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat pengaruh yang positif antara variabel kompetensi kepribadian guru (X) terhadap Moral Siswa (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di MTs Ar-Rahmah Selupu rejang curup dan sudah peneliti paparkan, dengan menggunakan rumus *t-test* dan *product moment*.

1. Dari perhitungan statistik untuk Variabel X diperoleh $T_{hitung} = 4,83 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1,667. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru paling tinggi dari rata-rata nilai ideal 70% dapat di terima.
2. Dari perhitungan statistik untuk Variabel Y diperoleh $T_{hitung} = 7,98 > T_{tabel}$ taraf 5% yaitu 1,667. Dapat disimpulkan bahwa moral siswa paling tinggi dari rata-rata nilai ideal 65% dapat di terima.
3. Dari hasil perhitungan setelah menggunakan rumus *Product moment*, diperoleh 0,2660 yang lebih besar dari r_{tabel} taraf 5% = 0,235 dan taraf 1% = 0,1954. Sehingga hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kompetensi kepribadian guru (X) terhadap moral siswa (Y) di MTs Ar-Rahmah Selupu rejang Curup. Sehingga hipotesis dugaan penelitian dapat di terima.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan diantaranya :

1. Bagi pihak MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup agar lebih Meningkatkan kompetensi kepribadian yang ada pada guru di karena kompetensi kepribadian guru akan sangat berpengaruh terhadap moral siswanya.
2. Bagi siswa, agar lebih memperhatikan Kepribadian guru sehingga dapat membentuk moral yang lebih baik lagi di pandang masyarakat.
3. Bagi pembaca skripsi ini, Agar bisa dijadikan sumber refrensi dan dapat bermanfaat bagi semua peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Hawi *Kompetesi Guru PAI*, IAIN Raden Fatah Perss, Palembang: 2005
- Anas Sudijno, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada)
- A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta : Kanisius 1998
- Al Wisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang : Umum Pers, 2005
- Buchari Alma dkk, *Guru Profesional*,(Cv Alfabeta, Bandung : 2012)
- [Http://Wawasan pengajaran. Blog sport.co. id/2005/01/tujuan-pendidikan-moral.html/m=1](http://Wawasan%20pengajaran.%20Blog%20sport.co.%20id/2005/01/tujuan-pendidikan-moral.html/m=1)
- <https://Ismailmg677.wordpress.com/2014/01/08/perbedaan-antara-akhlak-etika-dan-moral/>
- [Http://mooza-alkaz.blogspot.co.id/2012/03/faktor-faktor-yang mempengaruhi, html?m=1](http://mooza-alkaz.blogspot.co.id/2012/03/faktor-faktor-yang%20mempengaruhi.html?m=1)
- Ibn Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adhim*, Jilid IV (Bairut : Al-Maktabah Al-'Ashriyah, 2000)
- Nurul zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Prospektif Prubahan*, (Jakarta PT bumi askara, 2007)
- Ridwan, *Metode & Teknik menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Rismawaty, *Kepribadian dan Etika profesi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2008
- Sudarwan Danim, *profesionalisasi dan etika profesi guru*, (CV. Alfabeta, Bandung : 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suharsimi Arikunto, *manajemen penelitian*, (jakarta : Rineka Cipta, 1998)
- Umar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara, Jakarta: 2002
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, Media Abadi Yogyakarta: 2005
- Prof. Dr. Oemar Malik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*, (Bumi Aksara, Jakarta : 2002)
- Winarno Surahma, *Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 1990)

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)

Jln. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 - 21759 Fax 21010 Curup Email:staincurup@telkom.net

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor : 1375 /Sti.02/I/PP.00.9/12/ 2017

- Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
5. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. 11/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : 1. Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd 19620204 200003 1 004
2. Arsil, S.Ag., M.Pd 19670919 199803 1 001
- Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N A M A : Fian Ardiansyah
N I M : 14531108
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa Di MTs. Baitul Makmur Curup.
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 27 Desember 2017

a.n. Ketua STAIN Curup



Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara STAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan STAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip/Jurusan Tarbiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 842 /In.34/PP.00.9/07/2018
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

25 Juli 2018

Kepada Yth.
Kepala Kemenag
Kab. Rejang Lebong
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Curup:

Nama : Fian Ardiansyah
NIM : 14531108
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa
Di MTs. Ar-Rahmah Curup.
Waktu Penelitian : 25 Juli s.d 25 Oktober 2018
Tempat Penelitian : MTs. Ar-Rahmah Curup Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Kabag. PAI, C

Benny Gusnawan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196308111991031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
Jalan S. Sukowati Nomor 62 Telp. (0732)
Telepon (0732)21041 Faksimili (0732) 21041

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : /Kk.07.03.2/TL.00/07/2018

Berdasarkan Surat a.n Rektor Kabag AUAK Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 842 /In-34/PP.00.9/07/2018 tanggal 25 Juli 2018 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini memberi Izin Penelitian kepada :

Nama : **Fian Ardiansyah**
NIM : 14531108
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Moral Siswa Di MTs. Ar-Rahmah Curup
Waktu Penelitian : 25 Juli s.d 25 Oktober 2018
Tempat Penelitian : MTs. Ar-Rahmah Curup Kab. Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
 2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan.
 3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong cq. Seksi Pendidikan Madrasah.
- Asli : Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Juli 2018
a.n Kepala
Kasi Pendidikan Madrasah


Kadar Najmiddin

Tembusan :

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Kepala MTs Ar-Rahmah

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

NAMA :

KELAS :

Petunjuk Penggunaan Instrumen

1. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kompetensi kepribadian guru dan moral siswa
2. Teknik penilaiannya adalah dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai (SL,SR, KD, JR,dan TP)

Ket :

SL = SELALU

KD = KADANG - KADANG

SR = SERING

JR = JARANG

TP = TIDAK PERNAH

Skor :

SL = 5

KD = 3

TP = 1

SR = 4

JR = 2

INSTRUMEN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

NO	Deskriptor	Skala Penilaian				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Guru tidak melakukan perbuatan kasar dalam memberikan hukuman					
2	Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam					
3	Guru mampu menahan emosi jika perasaanya tersinggung					

4	Guru sabar dalam menghadapi siswa yang nakal					
5	Guru menasehati ketika ada siswa yang membuat salah					
6	Guru saling menghormati sesama profesi					
7	Guru menghargai orang yang lebih muda					
8	Guru berbaur dengan siswa-siswinya ketika ada kegiatan					
9	Guru berkata jujur kepada semua anak didiknya					
10	Guru memberikan nasihat kepada peserta didiknya					
11	Guru memulai pelajaran dengan berdo'a					
12	Guru datang tepat waktu ketika jam mengajar tiba					
13	Guru anda memiliki sifat rendah hati					
14	Guru berpakaian yang rapi dan sopan ketika mengajar					
15	Guru menerima masukan dan saran dari peserta didiknya.					
16	Guru berperilaku yang sesuai dengan ucapannya					
17	Guru bersifat adil dalam menangani masalah					
18	Guru anda ramah saat berpapasan di kantin jam istirahat					
19	Guru tidak membedakan siswa-siswinya					

20	Guru sabar dalam membina dan membimbing siswanya					
21	Guru memberikan pengarahan dan teladan kepada siswanya untuk bersikap baik dan disiplin					
22	Guru anda bersikap dewasa saat mendapati masalah dikelas					
23	Guru anda suka menolong siapa saja yang membutuhkan					
24	Guru meminta maaf atas kesalahan yang dilakukannya ketika kegiatan mengajar					
25	Guru menunjukan sifat yang dapat diteladani baik di sekolah atau di luar sekolah					

INSTRUMEN PENILAIAN MORAL SISWA

NO	Deskriptor	Skala Penilaian				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya menghormati guru disekolah					
2	Saya menghormati orang yang lebih tua dari saya di lingkungan sekolah					
3	Saya datang tepat waktu kesekolah					
4	Saya memperhatikan penjelasan guru saat kegiatan belajar					
5	Saya menghargai orang yang lebih muda dari saya					
6	Saya mengembalikan barang yang sudah dipinjam					
7	Saya diam apa bila dimarahi oleh guru dan orang tua					
8	Saya membiasakan diri tidak mencontek ketika ada ulangan					
9	Saya melaksanakan piket dengan baik					
10	Saya tidak berbuat keributan dikelas					
11	Saya berpakaian yang rapi di sekolah					
12	Saya mengakui kesalahan apabila melakukan kesalahan di sekolah					
13	Saya menjaga kebersihan dikelas					
14	Saya berkata yang jujur pada teman dan guru					
15	Saya membuang sampah pada tempatnya					
16	Saya tidak berbuat anarkis di lingkungan sekolah					

17	Saya tidak membanggakan diri ketika mendapat nilai yang tinggi					
18	Saya memaafkan apabila teman berbuat kesalahan kepada saya					
19	Saya tidak menjahili teman ketika pelajaran berlangsung					
20	Saya bertutur kata yang lembut dengan guru dan orang yang lebih tua					
21	Saya berbicara masalah yang baik-baik					
22	Saya memasuki kantor guru dan bertemu guru, saya mengucapkan salam					
23	Saya tidak mencoret-coret meja					
24	Saya mengembalikan uang atau barang teman yang telah jatuh					
25	Saya bersalaman ketika bertemu dengan guru di kantor dan di jalan					

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Kompetensi Kepribadian Guru (X)

Responden : 70 Siswa

Peneliti : Fian Ardiansyah

Program : Ms.Excel

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	92
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	94
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	91
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	89
5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	94
6	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	89
7	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	88
8	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	87
9	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	95
10	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	91

11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97
12	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	90
13	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	92
14	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	83
15	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	90
16	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	90
17	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	91
18	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	95
19	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	84
20	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	91
21	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	92
22	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	85
23	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	90
24	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	85
26	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	72
27	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	87
28	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	85

29	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	1	4	3	85
30	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	82
31	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	1	3	4	3	4	2	81
32	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	91
33	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	83
34	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	86
35	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	89
36	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	90
37	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	92
38	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	88
39	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
40	4	1	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	87
41	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89
42	4	3	4	4	4	1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	85
43	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	86
44	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	88
45	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	1	3	82
46	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	87

47	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93
48	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	92
49	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	90
50	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	2	86
51	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	79
52	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	93
53	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	92
54	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	89
55	4	4	3	4	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	91
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
57	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	91
58	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	91
59	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	90
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	98
61	3	4	4	2	4	1	2	4	3	1	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	81
62	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	96
63	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95
64	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	83

65	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	97
66	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	97
67	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	95
68	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	91
69	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	100
70	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	97
	255	252	250	247	269	243	247	251	260	252	250	248	243	264	250	247	244	253	247	256	249	264	244	251	233	6319

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Moral Siswa (Y)

Responden : 70 Siswa

Peneliti : Fian Ardiansyah

Program : Ms.Excel

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	80
2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	78
3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	78
4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	75
5	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	80
6	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	81
7	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	85
8	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	83
9	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	84
10	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	82
11	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	89
12	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	81
13	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	87
14	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	89

15	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	85
16	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3s	2	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	4	81
17	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	83
18	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	79
19	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	81
20	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	80
21	4	4	3	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	85
22	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	86
23	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	89
24	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	85
25	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	85
26	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	90
27	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	83
28	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	87
29	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	84
30	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	88
31	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	86
32	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	93
33	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	87
34	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	86
35	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	90
37	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	91
38	3	4	3	4	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	84
39	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	85
40	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	83

41	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	93
42	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	86
43	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	85
44	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	92
45	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	1	4	4	3	83
46	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	4	1	2	4	4	1	4	3	3	3	4	2	3	68
47	4	4	3	2	4	3	4	2	3	1	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	79
48	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	89
49	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	68
50	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	90
51	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	94
52	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	94
53	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	91
54	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	92
55	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	89
56	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93
57	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	88
58	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	88
59	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	91
60	3	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	93
61	3	3	3	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	89
62	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	97
63	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	94
64	3	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	94
65	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	90
66	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	92

67	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	93
68	5	4	4	3	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	95
69	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	97
70	3	5	5	5	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
	234	236	248	250	238	231	245	248	254	245	243	251	236	236	236	254	229	244	241	254	245	243	237	239	245	6146

Lampiran Uji Validitas dan rehabilitas

Variabel Kompetensi kepribadian guru(X)

[illegible]

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	73
2	2	3	3	5	4	3	4	2	3	3	4	80
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	79
3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	67
4	3	2	4	1	3	4	3	2	3	4	3	76
3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	1	4	81
4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	86
3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	5	3	97
4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	100
3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	80
5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	101
3	4	4	1	4	1	2	4	2	4	2	1	63
5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	101
4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	101
3	3	5	2	5	5	5	5	5	4	4	3	98
52	53	58	49	57	48	54	57	50	52	49	48	1283
0.57302	0.55054	0.56713	0.56535	0.59013	0.57747	0.5558	0.54121	0.56551	0.54361	0.57191	0.58659	
0.541	0.541	0.541	0.541	0.541	0.541	0.541	0.541	0.541	0.541	0.541	0.541	
valid	valid	Valid	Valid	Valid	valid	Valid	valid	valid	valid	Valid	valid	

Dari hasil uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian rehabilitas, Instrumen dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belah dua yang di analisi menggunakan rumus spearman brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah dua yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap selanjutnya dicari korelasinya dan di dapat 0,410 . Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukan ke dalam rumus Spearman brown :

$$R_i = \frac{2 \cdot r_b = 2 \cdot 0,410}{1 + r_b = 1 + 0,410} = 0,581$$

Jadi rehabilitas instrumen kompetensi kepribadian Guru = 0,581. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

Variabel Moral Siswa (Y)

[illegible]

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jumlah
3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	69
2	2	2	3	5	2	2	4	2	3	3	4	74
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	78
3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	68
4	3	2	4	1	3	4	3	2	3	4	3	76
3	2	5	3	3	3	3	4	2	3	2	4	76
4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	87
3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	100
4	3	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	98
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	77
5	5	4	3	5	3	3	5	3	4	4	4	101
3	4	2	1	4	3	1	4	2	4	2	1	61
5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	97
4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	99
3	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	3	99
52	52	49	49	57	50	52	58	47	52	44	49	1260
0.58071	0.58309	0.6403	0.59483	0.58888	0.60114	0.57823	0.54753	0.56851	0.56832	0.55957	0.57344	
0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	0.514	
Valid	valid	Valid	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	Valid	Valid	valid	

Dari hasil uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian rehabilitas, Instrumen dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belah dua yang di analisi menggunakan rumus spearman brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah dua yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap selanjutnya dicari korelasinya dan di dapat 0,530. Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukan ke dalam rumus Spearman brown :

$$R_i = \frac{2 \cdot r_b = 2 \cdot 0,530}{1 + r_b = 1 + 0,530} = 0,692$$

Jadi rehabilitas instrumen Moral siswa = 0,692. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

LAMPIRAN II (Uji Normalitas)

Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru)

NO	Xi	Zi	F(z)	S(z)	S(z)-F(z)
1	92	0.334933	0.631162	0.014286	-0.61688
2	94	0.722458	0.764994	0.028571	-0.73642
3	91	0.14117	0.556132	0.042857	-0.51328
4	89	-0.24636	0.402704	0.057143	-0.34556
5	94	0.722458	0.764994	0.071429	-0.69357
6	95	0.916221	0.820225	0.085714	-0.73451
7	88	-0.44012	0.329926	0.1	-0.22993
8	87	-0.63388	0.263079	0.114286	-0.14879
9	95	0.916221	0.820225	0.128571	-0.69165
10	91	0.14117	0.556132	0.142857	-0.41328
11	97	1.303747	0.90384	0.157143	-0.7467
12	95	0.916221	0.820225	0.171429	-0.6488
13	92	0.334933	0.631162	0.185714	-0.44545
14	83	-1.40893	0.079428	0.2	0.120572
15	90	-0.05259	0.479028	0.228571	-0.25046
16	90	-0.05259	0.479028	0.228571	-0.25046
17	91	0.14117	0.556132	0.242857	-0.31328
18	95	0.916221	0.820225	0.257143	-0.56308
19	86	-0.82764	0.203936	0.271429	0.067492
20	91	0.14117	0.556132	0.285714	-0.27042
21	92	0.334933	0.631162	0.3	-0.33116
22	85	-1.02141	0.153531	0.314286	0.160755
23	90	-0.05259	0.479028	0.342857	-0.13617
24	90	-0.05259	0.479028	0.342857	-0.13617
25	85	-1.02141	0.153531	0.357143	0.203612
26	72	-3.54032	0.0002	0.371429	0.371229
27	87	-0.63388	0.263079	0.385714	0.122635
28	92	0.334933	0.631162	0.4	-0.23116
29	85	-1.02141	0.153531	0.414286	0.260755
30	82	-1.60269	0.054501	0.428571	0.37407
31	81	-1.79646	0.036211	0.442857	0.406646
32	91	0.14117	0.556132	0.457143	-0.09899
33	83	-1.40893	0.079428	0.471429	0.392001
34	86	-0.82764	0.203936	0.485714	0.281778
35	89	-0.24636	0.402704	0.5	0.097296
36	90	-0.05259	0.479028	0.514286	0.035258
37	92	0.334933	0.631162	0.528571	-0.10259
38	88	-0.44012	0.329926	0.542857	0.212931
39	94	0.722458	0.764994	0.557143	-0.20785

40	87	-0.63388	0.263079	0.571429	0.308349
41	94	0.722458	0.764994	0.585714	-0.17928
42	95	0.916221	0.820225	0.6	-0.22022
43	86	-0.82764	0.203936	0.614286	0.41035
44	88	-0.44012	0.329926	0.628571	0.298646
45	82	-1.60269	0.054501	0.642857	0.588356
46	87	-0.63388	0.263079	0.657143	0.394064
47	93	0.528696	0.701492	0.671429	-0.03006
48	92	0.334933	0.631162	0.685714	0.054552
49	90	-0.05259	0.479028	0.7	0.220972
50	86	-0.82764	0.203936	0.714286	0.51035
51	79	-2.18398	0.014482	0.728571	0.71409
52	93	0.528696	0.701492	0.742857	0.041365
53	92	0.334933	0.631162	0.757143	0.125981
54	89	-0.24636	0.402704	0.771429	0.368725
55	91	0.14117	0.556132	0.785714	0.229582
56	97	1.303747	0.90384	0.8	-0.10384
57	91	0.14117	0.556132	0.828571	0.272439
58	91	0.14117	0.556132	0.828571	0.272439
59	90	-0.05259	0.479028	0.842857	0.363829
60	98	1.497509	0.93287	0.857143	-0.07573
61	81	-1.79646	0.036211	0.871429	0.835218
62	96	1.109984	0.866497	0.885714	0.019217
63	95	0.916221	0.820225	0.9	0.079775
64	99	1.691272	0.954608	0.914286	-0.04032
65	97	1.303747	0.90384	0.942857	0.039017
66	97	1.303747	0.90384	0.942857	0.039017
67	95	0.916221	0.820225	0.957143	0.136918
68	91	0.14117	0.556132	0.971429	0.415296
69	100	1.885035	0.970287	0.985714	0.015427
70	97	1.303747	0.90384	1	0.09616
JUMLAH	6319				
X	90.27143				
S	5.16095				

$$X = \Sigma y : N = 6319 : 70 = 90,27$$

$$Z_i = X_i - X : S = 92 - 90,27 : 5,16 = 0.33 \text{ (untuk no 1)}$$

Dari jumlah yang di tebalkan di peroleh L_o sebesar **0.835218** dengan $n = 70$ dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dari daftar nilai krisis L untuk uji lilierfors diperoleh L_t sebesar 0,886 yang lebih kecil dari L_o diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

Variabel Y (Moral Siswa)

NO	Yi	Zi	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	80	-1.20498	0.114105	0.014286	-0.09982
2	78	-1.51395	0.065019	0.042857	-0.02216
3	78	-1.51395	0.065019	0.042857	-0.02216
4	75	-1.9774	0.023998	0.057143	0.033145
5	80	-1.20498	0.114105	0.071429	-0.04268
6	81	-1.0505	0.146745	0.085714	-0.06103
7	85	-0.43256	0.332668	0.1	-0.23267
8	94	0.957805	0.830919	0.114286	-0.71663
9	84	-0.58704	0.278588	0.128571	-0.15002
10	93	0.80332	0.789105	0.142857	-0.64625
11	89	0.185382	0.573535	0.157143	-0.41639
12	81	-1.0505	0.146745	0.171429	0.024683
13	87	-0.12359	0.450821	0.185714	-0.26511
14	89	0.185382	0.573535	0.2	-0.37354
15	85	-0.43256	0.332668	0.214286	-0.11838
16	81	-1.0505	0.146745	0.228571	0.081826
17	83	-0.74153	0.229187	0.242857	0.01367
18	79	-1.35947	0.087	0.257143	0.170143
19	81	-1.0505	0.146745	0.271429	0.124683
20	80	-1.20498	0.114105	0.285714	0.171609
21	85	-0.43256	0.332668	0.3	-0.03267
22	86	-0.27807	0.390478	0.314286	-0.07619
23	89	0.185382	0.573535	0.328571	-0.24496
24	85	-0.43256	0.332668	0.357143	0.024475
25	85	-0.43256	0.332668	0.357143	0.024475
26	90	0.339866	0.633021	0.371429	-0.26159
27	92	0.648836	0.741778	0.385714	-0.35606
28	93	0.80332	0.789105	0.414286	-0.37482
29	93	0.80332	0.789105	0.414286	-0.37482
30	95	1.11229	0.866993	0.428571	-0.43842
31	86	-0.27807	0.390478	0.442857	0.052379
32	93	0.80332	0.789105	0.457143	-0.33196
33	87	-0.12359	0.450821	0.471429	0.020608
34	86	-0.27807	0.390478	0.485714	0.095236
35	93	0.80332	0.789105	0.5	-0.28911
36	90	0.339866	0.633021	0.514286	-0.11874
37	91	0.494351	0.689471	0.528571	-0.1609
38	84	-0.58704	0.278588	0.542857	0.264269
39	85	-0.43256	0.332668	0.557143	0.224475
40	88	0.030897	0.512324	0.571429	0.059104
41	93	0.80332	0.789105	0.585714	-0.20339
42	86	-0.27807	0.390478	0.6	0.209522

43	85	-0.43256	0.332668	0.614286	0.281617
44	92	0.648836	0.741778	0.628571	-0.11321
45	83	-0.74153	0.229187	0.642857	0.41367
46	68	-3.0588	0.001111	0.657143	0.656032
47	79	-1.35947	0.087	0.671429	0.584429
48	94	0.957805	0.830919	0.685714	-0.14521
49	68	-3.0588	0.001111	0.7	0.698889
50	90	0.339866	0.633021	0.714286	0.081264
51	94	0.957805	0.830919	0.742857	-0.08806
52	94	0.957805	0.830919	0.742857	-0.08806
53	91	0.494351	0.689471	0.757143	0.067672
54	92	0.648836	0.741778	0.771429	0.029651
55	89	0.185382	0.573535	0.785714	0.212179
56	93	0.80332	0.789105	0.8	0.010895
57	96	1.266775	0.897382	0.828571	-0.06881
58	96	1.266775	0.897382	0.828571	-0.06881
59	91	0.494351	0.689471	0.842857	0.153386
60	93	0.80332	0.789105	0.857143	0.068038
61	94	0.957805	0.830919	0.871429	0.040509
62	97	1.421259	0.922379	0.885714	-0.03667
63	94	0.957805	0.830919	0.914286	0.083366
64	94	0.957805	0.830919	0.914286	0.083366
65	90	0.339866	0.633021	0.928571	0.29555
66	92	0.648836	0.741778	0.942857	0.201079
67	93	0.80332	0.789105	0.957143	0.168038
68	95	1.11229	0.866993	0.971429	0.104435
69	97	1.421259	0.922379	0.985714	0.063335
70	94	0.957805	0.830919	1	0.169081
JUMLAH	6146				
Y	87.8				
S	6.473133				

$$Y = \Sigma y : N = 6146 : 70 = 87,8$$

$$Z_i = X_i - X : S = 80 - 87,8 : 6,47 = -1,20 \text{ (untuk no 1)}$$

Dari jumlah yang di tebalkan di peroleh L_o sebesar **0.698889** dengan $n = 70$ dan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji lilierfors diperoleh L_t sebesar 0,886 yang lebih kecil dari L_o diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel Y berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

LAMPIRAN I (Statistik Dasar)

Variabel (X) Kompetensi Kepribadian Guru

$$\Sigma X = 6319 \qquad \Sigma X^2 = 572013 \qquad \Sigma XY = 555345$$

$$\Sigma Y = 6146 \qquad \Sigma Y^2 = 542874 \qquad N = 70$$

$$M = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{6319}{70} = 90,27$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{1}{70} \sqrt{70 \cdot 572013 - (6319)^2} \\ &= \frac{1}{70} \sqrt{40040910 - 39929761} \\ &= \frac{1}{70} \sqrt{111149} \\ &= \frac{1}{70} \cdot 333,39 \\ &= 4,76 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 70$$

$$= 1 + 6,08 - 7,08 \text{ dibulatkan } 7$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{max-min}}{n} = \frac{100 - 72}{7} = 4,14 \text{ dibulatkan } 5$$

Tabel Interval Kelas

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	72 – 76	1	$2/70 \times 100 = 2,8$
2	77 - 81	3	1,4%
3	82 – 86	14	17,1%
4	87 – 91	29	31,4%
5	92 – 96	16	27,1%
6	97 – 101	7	20%
7	102 – 106	-	-
	Jumlah	70	100

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \cdot i \\
 &= 91,5 + \left(\frac{52}{52 + 7} \right) \cdot 5 \\
 &= 91,5 + 4,4 \\
 &= 95,9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= \ell + \frac{\left(\frac{1}{2}N - f_{kb} \right)}{f_i} \cdot i \\
 &= 91,5 + \frac{(35 - 7)}{16} \cdot 5 \\
 &= 91,5 + \frac{(28)}{16} \cdot 5 \\
 &= 91,5 + 8,75 \\
 &= 100,25
 \end{aligned}$$

Variabel (Y) Moral Siswa

$$\Sigma X = 6319 \qquad \Sigma X^2 = 572013 \qquad \Sigma XY = 555345$$

$$\Sigma Y = 6146 \qquad \Sigma Y^2 = 542874 \qquad N = 70$$

$$M = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{6146}{70} = 87,8$$

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2} \\ &= \frac{1}{70} \sqrt{70 \cdot 542874 - (6146)^2} \\ &= \frac{1}{70} \sqrt{38001180 - 37773316} \\ &= \frac{1}{70} \sqrt{227864} \\ &= \frac{1}{70} \cdot 477.35 \\ &= 6,81 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 70$$

$$= 1 + 6,08 - 7,08 \text{ dibulatkan } 7$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\max - \min}{7} = \frac{97 - 68}{7} = 4,14 \text{ dibulatkan } 5$$

Tabel Interval Kelas

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1	68 – 72	2	$2/70 \times 100 = 2,8$
2	73 – 77	1	1,4%
3	78 – 82	12	17,1%
4	83 – 87	22	31,4%
5	88 – 92	19	27,1%
6	93 – 97	14	20%
7	98 – 102	-	-
	Jumlah	70	100

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) \cdot i \\
 &= 87,5 + \left(\frac{55}{55 + 14} \right) \cdot 5 \\
 &= 87,5 + 3,9 \\
 &= 91,4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= \ell + \frac{\left(\frac{1}{2}N - f_{kb} \right)}{f_i} \cdot i \\
 &= 87,5 + \frac{(35 - 14)}{19} \cdot 5 \\
 &= 87,5 + \frac{(21)}{19} \cdot 5 \\
 &= 87,5 + 5,52 \\
 &= 93,02
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN III (Uji Homogenitas Variabel X Dan Y)

$$\sum X = 6319 \qquad \sum X^2 = 572013 \qquad \sum XY = 555345$$

$$\sum Y = 6146 \qquad \sum Y^2 = 542874 \qquad N = 70$$

Variabel X

$$\begin{aligned} S_n &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{40040910 - (39929761)}{70(69)}} \\ &= \sqrt{\frac{11149}{4830}} \\ &= \sqrt{23,01} \\ &= 4,79 \end{aligned}$$

Variabel Y

$$\begin{aligned} S_n &= \sqrt{\frac{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{N(N-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{70542874 - (6146)^2}{70(70-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{38001180 - (37773316)}{70 \cdot 69}} \\ &= \sqrt{\frac{227864}{4830}} \\ &= \sqrt{47,17} \\ &= 6,86 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}} = \frac{6,86}{4,79} = 1,43$$

Dari perhitungan diatas diperoleh F_{hitung} dari grafik daftar distribusi dengan dk pembilan $70-1=69$ dan dk penyebut $70-1 = 69$ bahwa f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel}

(1,43 < 2,35). Hal ini berarti homogen.

LAMPIRAN IV (Uji Liniers)

$$\Sigma X = 6319 \quad \Sigma X^2 = 572013 \quad \Sigma XY = 555345$$

$$\Sigma Y = 6146 \quad \Sigma Y^2 = 542874 \quad N = 70$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma x)(\Sigma XY)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(6146)(572013) - (6319)(555345)}{70(572013) - (6319)^2} \\ &= \frac{3515591898 - 3509225055}{40040910 - 39929761} \\ &= \frac{6366843}{111149} \\ &= 57,28 \text{ dibulatkan } 57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{70(555345) - (6319)(6146)}{70(572013) - (6319)^2} \\ &= \frac{38878910 - (38836574)}{40040910 - (39929761)} \\ &= \frac{42336}{111149} \\ &= 0,380894 \text{ dibulatkan } 0,38 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana x dan y sebagai berikut = $y = a + bx = 57 + 0,38 X$

Angka-angka ini dapat diartikan sebaga berikut : konstanta sebesar 57 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel kompetensi kepribadian guru, maka moral siswa sebesar 57.

Koefisien X sebesar 0,38 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin kompetensi kepribadian guru akan meningkatkan moral siswa sebesar 0,38.

LAMPIRAN V (Hipotesis Dengan Rumus T-Test Dan Product Moment)

T-Test Satu Sampel Variabel X

1) Kompetensi Kepribadian Guru Di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal.

Skor ideal untuk kompetensi kepribadian guru = $5 \times 25 \times 70 = 8750$ (5 = skor tertinggi tiap aitem, 25 = jumlah instrumen penelitian, 70 jumlah responden. Rata – rata = 70 % dari hasil yang di harapkan.

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\bar{X} = M = \frac{\text{Skor Ideal}}{N(\text{jumlah responden})}$$

$$M = \frac{8750}{70} = 125$$

$$\mu = 0,70 \times 125 = 87,5$$

$$T = \frac{90,27 - 87,5}{\frac{4,76}{\sqrt{70}}}$$

$$= \frac{2,77}{\frac{4,76}{8,3}} = \frac{2,77}{0,57} = 4,85$$

Maka dapat dilihat $t_{hitung} 4,85 > t_{tabel} 5\%$ yaitu 1,667 sehingga dapat disimpulkan kompetensi kepribadian guru di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

2) Moral Siswa Di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 65% dari rata-rata nilai ideal

Skor ideal untuk Moral siswa = $5 \times 25 \times 70 = 8750$ (5 = skor tertinggi tiap aitem, 25 = jumlah instrumen penelitian, 70 jumlah responden. Rata – rata = 65% dari hasil yang diharapkan.

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\bar{X} = M = \frac{\text{Skor Ideal}}{N(\text{jumlah responden})}$$

$$M = \frac{8750}{70} = 125$$

$$\mu_0 = 0,65 \times 125 = 81,25$$

$$\begin{aligned} T &= \frac{87,8 - 81,25}{\frac{6,81}{\sqrt{70}}} \\ &= \frac{6,55}{\frac{6,81}{8,3}} = \frac{6,55}{0,82} = 7,93 \end{aligned}$$

Maka dapat dilihat $t_{hitung} 7,98 > t_{tabel} 1,667$ sehingga dapat disimpulkan moral siswa di Mts Ar-Rahmah Selupu Rejang Curup paling tinggi 65% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

UJI HIPOTESIS PENGARUH VARIABEL X DAN Y

$$\Sigma X = 6319 \quad \Sigma X^2 = 572013 \quad \Sigma XY = 555345$$

$$\Sigma Y = 6146 \quad \Sigma Y^2 = 542874 \quad N = 70$$

3) pengujian hipotesis Asosiatip (hubungan), dimana hipotesisnya yaitu, ***“Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa.***

RUMUS PRODUCT MOMENT

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{70.555413 - (6319)(6146)}{\sqrt{\{70.572013 - (6319)^2\} \{70.542874 - (6146)^2\}}} \\ &= \frac{38878910 - 38836574}{\sqrt{\{40040910 - (39929761)\} \{38001180 - (37773316)\}}} \\ &= \frac{42336}{\sqrt{\{(111149)\} \{(227864)\}}} \\ &= \frac{42336}{\sqrt{25326855736}} \\ &= \frac{42336}{159144.13} \\ &= 0,2660 \end{aligned}$$

Maka dapat dilihat dari $R_{hitung} 0,2660 < R_{tabel}$ taraf 5% dengan $df = 70$ sebesar 0,253. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa di MTs Ar-Rahmah Selupu Rejang curup adalah berpengaruh dan signifikan dan hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

LAMPIRAN VI (R Square)

RUMUS R SQUARE (R^2)

$$\begin{aligned} r^2 &= (r_{xy})^2 \cdot 100 \\ &= (0,2660)^2 \cdot 100 \\ &= 7,0756 \% \end{aligned}$$

Angka r square (r^2) adalah 7,0756%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangsi variabel kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa sebesar 7, 0756 % sedangkan sisanya 92, 9244% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Fian. Ardiansyah
NIM : 1453 1108
JURUSAN/PRODI : PAI / Tarbiyah
PEMBIMBING I : Dr. Saadi Mustar Mpd
PEMBIMBING II : Arsil - M. Pd
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa di MTS. Ar-Rahmah Suway Pekong Cury.

* Kartu konsultasi ini harap dikawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Fian. ardiansyah
NIM : 14531108
JURUSAN/PRODI : PAI / Tarbiyah
PEMBIMBING I : Dr. Saadi mustar - mpd
PEMBIMBING II : Arsil - mpd.1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa di MTS. Ar-Rahmah Suway Pekong Cury.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Cury.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

NIP. 196104219731004

NIP. 196709191998031001



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	29/2017 12	binomial bar 1,2,3	St.	
2.	9/2017 11	kec. ket. pener.	St.	
3.	25/2018 8	kegiatan Can Penjualan	St.	
4.	29/2018 8	binomial bar 1,2,3	St.	
5.	29/2018 8	kec. ket. pener.	St.	
6.				
7.				
8.				



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	10/18 12	binomial bar 1,2,3	St.	
2.	20/2018 1	binomial analisis penjualan produk di setiap kegiatan	St.	
3.	21/2018 12	binomial analisis produk di setiap kegiatan	St.	
4.	15/18 8	binomial analisis produk di setiap kegiatan	St.	
5.	30/2018 8	binomial analisis produk di setiap kegiatan	St.	
6.	5/9/18	kec. ket. pener.	St.	
7.				
8.				